

**PEMANFAATAN *E-JOURNAL* EMERALD  
INSIGHT YANG DILANGGAN  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN  
INFORMASI PENGGUNA  
(Studi Pada Pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**TAUFIK FAJRIL HANDIADI  
145030701111007**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI  
MALANG  
2018**





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia  
Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227  
http://fia.ub.ac.id E-mail: fia@ub.ac.id

**TANDA PENGESAHAN**

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

- Hari : Kamis
- Tanggal : 06 Desember 2018
- Jam : 08.00 – 09.00 WIB
- Skripsi atas nama : Taufik Fajril Handiadi
- Judul : Pemanfaatan E-Journal Emerald Insight Yang Dilanggan Perpustakaan Universitas Brawijaya Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna (Studi Pada Pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya)

Dan dinyatakan **LULUS**

**MAJELIS PENGUJI**

Ketua

**Dr. Iman Hanafi, M.Si, MS**  
NIP. 19691002199802 1 001

Anggota

**Dra. Welmin Sunyi Ariningsih, M.Lib.**  
NIP. 19510122 197903 002

Anggota

**Anita Tri Widyawati, SS.,MA.**  
NIK. 201304 860332 2 2 001





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia  
Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227  
http://fia.ub.ac.id E-mail: fia@ub.ac.id

**TANDA PENGESAHAN**

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

- Hari : Kamis
- Tanggal : 06 Desember 2018
- Jam : 08.00 – 09.00 WIB
- Skripsi atas nama : Taufik Fajril Handiadi
- Judul : Pemanfaatan E-Journal Emerald Insight Yang Dilanggan Perpustakaan Universitas Brawijaya Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna (Studi Pada Pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya)

Dan dinyatakan **LULUS**

**MAJELIS PENGUJI**

Ketua

**Dr. Iman Hanafi, M.Si, MS**  
NIP. 19691002199802 1 001

Anggota

**Dra. Welmin Sunyi Ariningsih, M.Lib.**  
NIP. 19510122 197903 002

Anggota

**Anita Tri Widyawati, SS.,MA.**  
NIK. 201304 860332 2 2 001



## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul “**Pemanfaatan *E-Journal Emerald Insight Yang Dilanggan Perpustakaan Universitas Brawijaya Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna (Studi Pada Pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya)***” tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70)

Malang, 1 November 2018

Mahasiswa



**Taufik Fajril Handiadi**  
145030701111007

## Curriculum Vitae

Nama : Taufik Fajril Handiadi  
Tempat, Tanggal lahir : Nganjuk, 5 April 1996  
Alamat : RT 002/ RW 001 Ds.  
Balongasem, Kec.Lengkong,  
Kab. Nganjuk  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
No HP : 085733518279  
E-mail : [taufikfh@gmail.com](mailto:taufikfh@gmail.com)  
NIM : 145030701111007  
Fakultas : Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya



### PENDIDIKAN FORMAL

- TK Tunas Rimba Lengkong : 2000-2002
- SDN Lengkong 2 : 2002-2008
- SMPN 1 Lengkong : 2008-2011
- SMAN 1 Gondang : 2011-2014
- Universitas Brawijaya : 2014

### Halaman Persembahan:

Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesempatan untuk menjalani hidup yang luar biasa, untuk kedua orang tua tercinta, Ibu Suci Handayani dan Bapak Supriadi yang telah berjuang dan memberikan yang terbaik untuk keluarganya melalui dukungan moril maupun materil dari lahir hingga saat ini. Untuk semua keluarga yang ada Nganjuk, Rizky Prambudiadi, Ibu Sunarti, Septi, Debby dan Putri yang memberikan semangat dan harapan baru, dan semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan luar biasa yang tak kenal lelah dari kalian.

Untuk semua rekan Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2014. Untuk keluarga besar Prodi Ilmu Perpustakaan FIA UB, terima kasih untuk kakak tingkat dan adik tingkat yang memberikan arahan tak terlupakan selama perkuliahan ini. Untuk para dosen, yang memberikan ilmu tanpa kenal lelah. Terimakasih untuk semua hal yang sudah diberikan, pengalaman dan kenangan baru yang tidak terlupakan di masa perkuliahan ini. Semoga kekeluargaan ini selalu terjaga hingga kita berpisah nanti.

Dan yang terakhir tidak lupa saya berterimakasih kepada saya sendiri, tanpa niat dan usaha yang kuat dari diri saya sendiri, maka karya tulis yang disebut skripsi ini tidak akan pernah selesai. Saya sangat berterimakasih atas pencapaian selama ini, tanpa adanya seseorang bernama Taufik Fajril Handiadi, maka saya tidak akan ada di sini. Saya senang dan bangga menjadi bagian dari Taufik.

Terimakasih Taufik Fajril Handiadi..... :v

## RINGKASAN

Taufik Fajril Handiadi. 2018. **Pemanfaatan *E-Journal* Emerald Insight Yang Dilanggan Perpustakaan Universitas Brawijaya Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna (Studi Pada Pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya)**, Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS dan Dra. Welmin Sunyi Ariningsih, M.Lib.

---

*E-Journal* Emerald Insight merupakan salah satu *database e-journal* yang dilanggan perpustakaan Universitas Brawijaya dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika di lingkungan kampus melalui *website* (<http://lib.ub.ac.id/en/>). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight dan juga pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan Universitas Brawijaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*) dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 91 responden dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menentukan responden berdasarkan pengalaman menggunakan *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan Universitas Brawijaya.

Berdasarkan analisis korelasi menggunakan SPSS 24, hubungan antara X1 (Faktor Internal) dengan Y (Pemanfaatan *e-journal*) didapatkan nilai koefisien sebesar 0,634. Sedangkan korelasi antara X2 (Faktor Eksternal) dengan Y (Pemanfaatan *e-journal*) didapatkan nilai koefisien sebesar 0,538. Dari kedua hubungan tersebut dapat dikategorikan positif karena mendekati angka 1, namun korelasi antara X2 (Faktor Eksternal) dengan Y (Pemanfaatan *e-journal*) memiliki nilai yang berada di bawah X1 sehingga variabel X1 memiliki pengaruh yang lebih dominan jika dibandingkan dengan variabel X2. Hasil analisis linier berganda antara variabel independen, yaitu faktor internal (X1) dan Faktor eksternal (X2) dengan variabel dependen pemanfaatan *e-journal* (Y) memiliki nilai sebesar 0,697 artinya variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang erat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, tingkat pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan Universitas Brawijaya dapat dikategorikan baik atau tinggi dengan dominasi penengaruh dari faktor internal sehingga perlu dilakukan upaya lain untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi khususnya pada *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan Universitas Brawijaya seperti perbaikan manajemen, evaluasi layanan *e-journal* hingga promosi.

**Kata Kunci : Pemanfaatan, *E-journal*, Emerald Insight, Perpustakaan.**

## SUMMARY

Taufik Fajril Handiadi. 2018. **Utilization of Emerald Insight E-Journal Subscribed by Brawijaya University Library to User Information Needs (Study on Brawijaya University Library Users)**,, Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS and Dra. Welmin Sunyi Ariningsih, M.Lib.

---

E-Journal Emerald Insight is one of the e-journal databases subscribed by the library of Brawijaya University and can be utilized by all academics in the campus environment through the website (<http://lib.ub.ac.id/en/>). This research was conducted to determine the level of utilization of the Emerald Insight e-journal and also the influence of internal factors and external factors on the use of the Emerald Insight e-journal in the library of Brawijaya University.

This research uses explanatory research (quantitative research) with a quantitative approach. Data collection method uses a questionnaire distributed to 91 respondents with purposive sampling technique that is by determining respondents based on the experience of using the e-journal Emerald Insight in the library of Brawijaya University.

Based on correlation analysis using SPSS 24, the relation between X1 (Internal Factors) and Y (Utilization of e-journal) obtained coefficient value of 0.634. While the correlation between X2 (External Factors) and Y (Utilization of e-journal) obtained a coefficient of 0.538. Of the two relation can be categorized as positive because it is close to 1, but the correlation between X2 (External Factors) and Y (Utilization of e-journal) has values that are below X1 so that the variable X1 has a more dominant influence when compared with the variable X2. Multiple linearity between independent variables, namely internal factors (X1) and external factors (X2) with the dependent variable using e-journal (Y) has a value of 0.697 meaning that the independent and dependent variables have a close relationship. Based on the results of the study, the level of utilization of the Emerald Insight e-journal in library of Brawijaya University can be categorized as good or high with the dominance of influence from internal factors so that other efforts need to be made to increase collection utilization, especially in the Emerald Insight e-journal in Brawijaya Library such as improved management, evaluation of the e-journal services until promotion

**Keywords: Utilization, E-journal, Emerald Insight, Library.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan E-Journal Emerald Insight Yang Dilanggan Universitas Brawijaya Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna (Studi Pada Pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya)”**. Skripsi ini dibuat sebagai tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Peneliti menyadari penelitian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Muhammad Shobaruddin, MA selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS selaku ketua komisi pembimbing dalam penyusunan skripsi peneliti. Terima kasih atas segala saran, arahan dan dukungan yang diberikan dalam perbaikan serta penyusunan skripsi ini. Tanpa adanya dukungan dari beliau, maka skripsi ini tidak akan pernah selesai.
4. Ibu Dra. Welmin Sunyi Ariningsih, M. Lib selaku anggota komisi pembimbing dalam penyusunan skripsi peneliti. Terima kasih atas segala saran, arahan dan dukungan yang diberikan dalam perbaikan serta penyusunan skripsi ini. Tanpa adanya dukungan dari beliau, maka skripsi ini tidak akan pernah selesai.
5. Ibu Anita Tri Widyawati, SS.,MA. selaku anggota komisi penguji dalam ujian komprehensif. Terima kasih atas segala saran, arahan dan masukan yang diberikan dalam skripsi ini.
6. Pak Daimul Khoir, Ibu Emy Sukartini dan Pak Agung, selaku staf perpustakaan Universitas Brawijaya yang telah memberikan informasi, arahan dan dukungan terhadap penyusunan skripsi ini. Tanpa adanya dukungan dari beliau, maka skripsi ini tidak akan pernah selesai.

7. Segenap dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi orang lain.
8. Kedua Orang tua peneliti, Suci Handayani dan Supriadi yang tidak pernah lelah untuk memberikan doa serta dukungan baik moril ataupun materiil kepada peneliti.
9. Serta untuk semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Tidak ada yang sempurna didunia ini, begitupun dengan skripsi yang peneliti buat. Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberi sumbangsih terhadap keilmuan dibidang perpustakaan.

Malang, 2018

Taufik Fajril



**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL .....i**

**MOTTO ..... ii**

**HALAMAN PERSEMBAHAN ..... iii**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI..... iv**

**TANDA PENGESAHAN.....v**

**LEMBAR ORISIONALITAS.....vi**

**RINGKASAN ..... vii**

**SUMMARY ..... viii**

**KATA PENGANTAR..... ix**

**DAFTAR ISI.....xi**

**DAFTAR TABEL ..... xv**

**DAFTAR GAMBAR..... xv**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xviii**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 8

C. Tujuan Penelitian..... 8

D. Kontribusi Penelitian..... 9

E. Sistematika Penulisan..... 10

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Penelitian terdahulu..... 12

B. Perpustakaan..... 14

    1. Definisi Perpustakaan..... 14

    2. Tugas dan Fungsi Perpustakaan ..... 15

    3. Jenis Perpustakaan..... 17

C. Perpustakaan perguruan tinggi ..... 20

    1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi..... 20

    2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi ..... 21



3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	23
D. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	26
E. Jurnal .....	29
F. Jurnal Elektronik .....	30
1. Definisi Jurnal Elektronik ( <i>E-Journal</i> ) .....	30
2. Kelebihan dan Kekurangan <i>E-Journal</i> .....	30
3. Manfaat E-Journal .....	34
G. Pemanfaatan .....	35
H. Model Konsep dan Hipotesis .....	37
1. Model Konsep .....	37
2. Hipotesis.....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Konsep dan Pengukuran .....	42
1. Konsep.....	42
2. Variabel .....	43
3. Definisi Operasional.....	44
4. Skala Pengukuran .....	46
D. Populasi dan Sampel .....	47
1. Populasi .....	47
2. Sampel.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
1. Kuesioner .....	50
2. Observasi.....	50
3. Wawancara .....	51
4. Dokumentasi.....	51
F. Sumber data.....	52
E. Pengujian Instrumen.....	53
F. Teknik Pengolahan Data .....	55
G. Teknik Analisis Data .....	56



1. Analisis Statistik Deskriptif .....	56
2. Analisis Korelasi .....	57
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	57

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	58
1. Sejarah perpustakaan Universitas Brawijaya .....	58
2. Visi dan Misi perpustakaan Universitas Brawijaya .....	60
3. Tujuan Perpustakaan Universitas Brawijaya.....	62
4. Statistik Kujungan di perpustakaan.....	62
5. Struktur organisasi Perpustakaan Universitas Brawijaya.....	64
6. <i>E-Journal</i> Emerald Insight.....	65
B. Penyajian Data.....	70
1. Gambaran Umum Responden .....	70
C. Analisis Data .....	73
1. Uji Validitas .....	73
2. Uji Reliabilitas.....	75
D. Analisis Statistik Deskriptif .....	77
1. Distribusi Frekuensi Item-Item Variabel Faktor Internal (X1) .....	78
2. Distribusi Frekuensi Item-Item Variabel Faktor Eksternal (X2) .....	85
3. Distribusi Frekuensi Item Pemanfaatan <i>e-journal</i> (Y).....	92
E. Analisis Korelasi .....	95
F. Analisis Regresi Linier Berganda.....	97
G. Pembahasan Hasil Penelitian .....	101
1. Hubungan antara variabel X1 (Faktor Internal) dan variabel X2 (Faktor Eksternal) secara terpisah terhadap variabel Y (Pemanfaatan <i>e-journal</i> ) .....	102
2. Hubungan antara variabel X1 (Faktor Internal) dan variabel X2 (Faktor Eksternal) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Pemanfaatan <i>e-journal</i> ) .....	103

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	104
--------------------	-----



B. Saran..... 106

**DAFTAR PUSTAKA..... 108**

**DAFTAR LAMPIRAN..... 111**



## DAFTAR TABEL

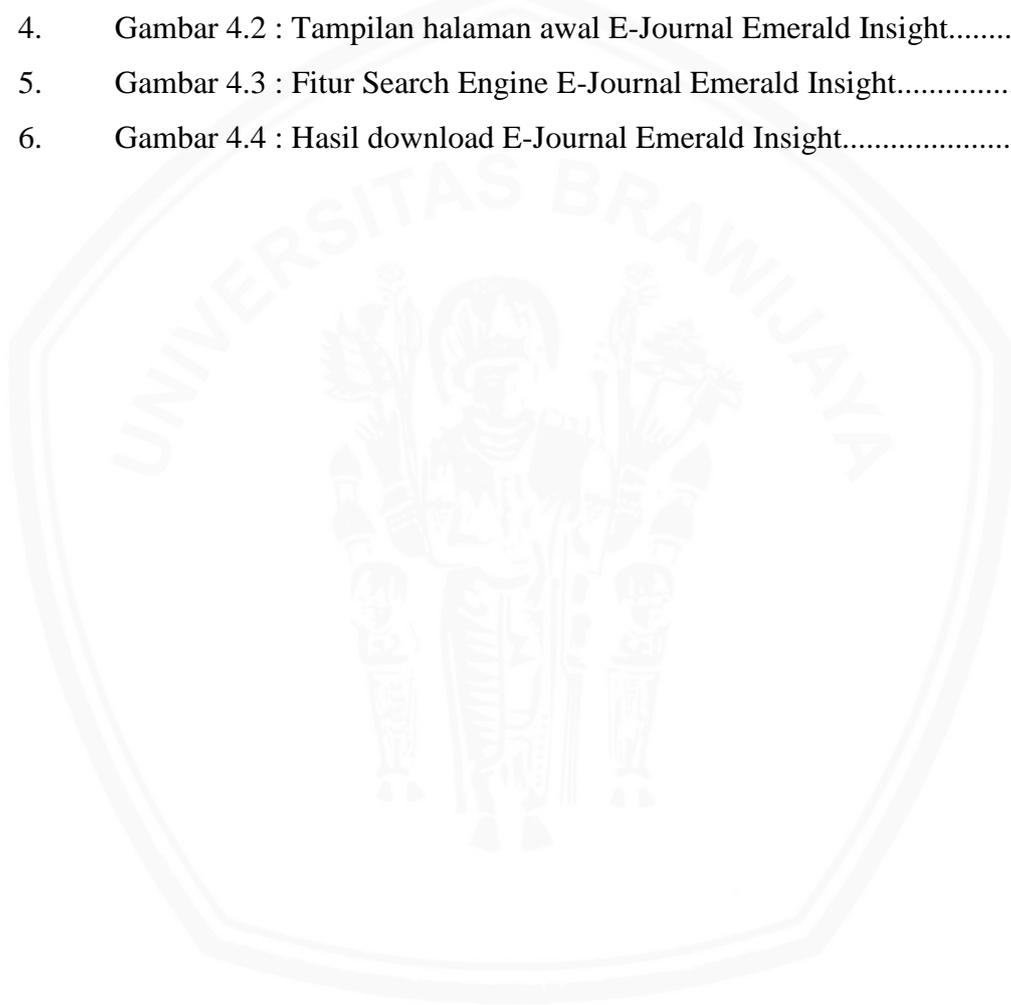
No.	Judul	Halaman
1.	Tabel 1.1 Statistik <i>download e-journal</i> Perpustakaan Universitas Brawijaya tahun 2018 periode bulan Januari hingga September ....	5
2.	Tabel 1.2 Jumlah <i>download e-journal</i> Emerald Insight tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 (bulan Januari hingga September) berdasarkan bulan.....	7
3.	Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	12
4.	Tabel 2.2 Perbedaan Jurnal Elektronik Dan Jurnal Tercetak .....	32
5.	Tabel 3.1 Operasional Variabel, Indikator dan Item.....	44
6.	Tabel 3.2 Nilai Skala dan Skor.....	47
7.	Tabel 4.1 Jumlah Kunjungan Fisik .....	63
8.	Tabel 4.2 Jumlah Kunjungan Virtual (Web).....	63
9.	Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Fakultas.....	70
10.	Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Semester.....	72
11.	Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
12.	Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	73
13.	Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Internal (X1).....	76
14.	Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Eksternal (X2) ..	76
15.	Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan (Y).....	76
16.	Tabel 4.10 Tabel Nilai Skor .....	77
17.	Tabel 4.11 Item Pertanyaan X.1.1 .....	78
18.	Tabel 4.12 Item Pertanyaan X.1.2.....	78
19.	Tabel 4.13 Item Pertanyaan X.1.3.....	79
20.	Tabel 4.14 Item Pertanyaan X.1.4.....	80
21.	Tabel 4.15 Item Pertanyaan X.1.5.....	80
22.	Tabel 4.16 Item Pertanyaan X.1.6.....	81
23.	Tabel 4.17 Item Pertanyaan X.1.7.....	82
24.	Tabel 4.18 Item Pertanyaan X.1.8.....	83
25.	Tabel 4.19 Item Pertanyaan X.1.9.....	84

26. Tabel 4.20 Item Pertanyaan X.2.1 .....	85
27. Tabel 4.21 Item Pertanyaan X.2.2.....	86
28. Tabel 4.22 Item Pertanyaan X.2.3.....	86
29. Tabel 4.23 Item Pertanyaan X.2.4.....	87
30. Tabel 4.24 Item Pertanyaan X.2.5.....	88
31. Tabel 4.25 Item Pertanyaan X.2.6.....	89
32. Tabel 4.26 Item Pertanyaan X.2.7 .....	90
33. Tabel 4.27 Item Pertanyaan X.2.8.....	90
34. Tabel 4.28 Item Pertanyaan X.2.9.....	91
35. Tabel 4.29 Item Pertanyaan Y.1 .....	92
36. Tabel 4.30 Item Pertanyaan Y.2.....	92
37. Tabel 4.31 Item Pertanyaan Y.3.....	93
38. Tabel 4.32 Item Pertanyaan Y.4.....	94
39. Tabel 4.33 Hasil Analisis Korelasi.....	95
40. Tabel 4.34 Interpretasi Korelasi .....	96
41. Tabel 4.35 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model Summary <sup>b</sup> .....	97
42. Tabel 4.36 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Output ANOVA <sup>a</sup> .....	99



**DAFTAR GAMBAR**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Gambar 2.2 : Model Konsep .....	38
2.	Gambar 2.3 : Model Hipotesis .....	39
3.	Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Perpustakaan .....	64
4.	Gambar 4.2 : Tampilan halaman awal E-Journal Emerald Insight.....	65
5.	Gambar 4.3 : Fitur Search Engine E-Journal Emerald Insight.....	66
6.	Gambar 4.4 : Hasil download E-Journal Emerald Insight.....	69



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan sebagai institusi yang bergerak di bidang informasi memiliki peran penting dalam memberikan beragam jenis informasi kepada pengguna. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 bab 1 pasal 1 tentang perpustakaan yang dimaksud perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan menurut Sutarno (2006: 68) peran dari perpustakaan yaitu sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat, murah dan bermanfaat. Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan menjadi sarana penghubung antara pengetahuan dan pengguna perpustakaan sehingga dengan adanya perpustakaan, informasi semakin cepat beredar di kalangan masyarakat atau pengguna perpustakaan.

Perpustakaan juga memiliki beberapa fungsi, di antaranya menurut Sutarno (2006: 72), fungsi perpustakaan meliputi (1) menghimpun, (2) memelihara dan (3) memberdayakan semua koleksi bahan pustaka. Sedangkan

menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 bab 1 pasal 3 fungsi perpustakaan yaitu sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan kehidupan bangsa. Dari beberapa pendapat tersebut, fungsi perpustakaan sangatlah penting untuk menunjang penyebaran informasi bagi pengguna dan menjadi sarana belajar secara berkelanjutan.

Perpustakaan dituntut untuk selalu berubah sesuai dengan perkembangan teknologi dan salah satu perpustakaan yang mengalami perkembangan pesat karena penerapan teknologi adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2014 adalah perpustakaan yang menjadi bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Agar dapat berjalan sesuai dengan ketentuan undang-undang, perpustakaan perguruan tinggi diharuskan untuk menyediakan beragam jenis koleksi yang lengkap dan sesuai dengan jurusan di masing-masing universitas untuk pemenuhan kebutuhan informasi secara merata.

Pengguna perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui beragam koleksi yang tersedia, diantaranya terbagi menjadi dua jenis, yaitu koleksi tercetak dan non cetak. Koleksi tercetak merupakan koleksi dalam bentuk fisik seperti buku dan majalah sedangkan non cetak atau koleksi elektronik merupakan bahan (data

dan/atau program) yang diciptakan dengan menggunakan kode atau program komputer agar dapat dimanfaatkan dengan piranti komputer (AACR2 dalam Panduan Pengolahan Bahan Perpustakaan Sumber Elektronik, 2012: 3). Berdasarkan Panduan Pengolahan Bahan Perpustakaan Sumber Elektronik (2012: 4) sumber elektronik atau koleksi elektronik terbagi menjadi enam jenis.

Enam jenis sumber informasi elektronik diantaranya :

- a. Buku elektronik (*e-book*) termasuk manuskrip elektronik.
- b. Bahan kartografi elektronik (*electronic cartographic resources*), misalnya peta dan atlas yang berbentuk elektronik.
- c. Rekaman suara elektronik (berkas audio dan berkas musik)
- d. Bahan grafis elektronik (*electronic graphic materials*), misalnya poster dan reproduksi karya seni.
- e. Sumber daya berlanjut elektronik (*electronic continuing resources*) misalnya jurnal elektronik (*e-journal*) dan sumber informasi terintegrasi (*integrating resources*).

Beberapa perpustakaan perguruan tinggi mulai memanfaatkan koleksi *e-journal* dalam mendukung kegiatan sivitas akademika, salah satunya Perpustakaan Universitas Brawijaya. Menurut Saleh (2009: 1) *e-journal* adalah publikasi dalam bentuk elektronik dan mempunyai ISSN (*International Standard Serial Number*). Sedangkan menurut Tresnawan (2004: 1) jurnal elektronik atau *e-journal* merupakan terbitan seperti bentuk tercetak tetapi dalam bentuk elektronik yang biasanya terdiri dari tiga format, yaitu teks, teks dan grafik serta *full image*. Jika dibandingkan dengan koleksi tercetak, koleksi

*e-journal* memiliki keunggulan diantaranya akses yang lebih mudah dan cepat. Ketersediaan sumber informasi elektronik seperti *e-journal* juga merupakan bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan pengguna di era digital yang menuntut akses yang mudah dan memungkinkan pengguna untuk membaca lebih banyak informasi jika dibandingkan dengan koleksi tercetak. Dengan keunggulan tersebut, perlu adanya pengembangan secara berkelanjutan untuk mempermudah penyebaran informasi dan komunikasi ilmiah di lingkungan sivitas akademika melalui penyediaan koleksi *e-journal* yang beragam.

Koleksi *e-journal* yang dilanggan oleh Universitas Brawijaya berisi mengenai informasi ilmiah dari seluruh dunia dan dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika melalui *website* (<http://lib.ub.ac.id/en/>) kemudian pengguna dapat melakukan pencarian pada *search engine* di masing-masing *database* penyedia *e-journal* yang telah dilanggan. Berdasarkan situs Perpustakaan Universitas Brawijaya (<http://lib.ub.ac.id/en/>) *e-journal* yang tersedia di perpustakaan Universitas Brawijaya diantaranya Emerald Insight, ProQuest, Science Direct, JStor, Cabdirect, IEEE CS (*Institute of Electrical and Electronics Engineers Computer Society*), InfoTrac, EBSCO Host dan Springer Nature. Beragam pilihan *e-journal* yang dilanggan perpustakaan Universitas Brawijaya menjadi faktor pendukung untuk tercapainya *World Class University* dan sebagai bentuk pelayanan kepada sivitas akademika dalam memperoleh informasi. Selain *database e-journal* tersebut, pengguna juga dapat mengakses *e-journal* lainnya secara gratis melalui situs perpusnas (<http://e-resources.perpusnas.go.id/>).

Beragam koleksi *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Universitas Brawijaya juga menjadi indikator bahwa adanya transformasi koleksi, dari koleksi tercetak beralih ke koleksi elektronik yang memberikan beragam kelebihan, salah satunya yaitu kecepatan penyebaran informasi. Adapun statistik *download* koleksi *e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Universitas Brawijaya periode bulan Januari hingga September 2018 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Statistik *download e-journal* Perpustakaan Universitas Brawijaya tahun 2018 periode bulan Januari hingga September**

No.	<i>E-Journal</i>	Jumlah <i>download</i>
1	Sciencedirect	453.408
2	Proquest	152.891
3	Emerald Insight	52.748
4	Ebsco	1.404

Dari beragam pilihan koleksi *e-journal* yang dilanggan oleh Universitas Brawijaya, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan *database* koleksi *e-journal* Emerald Insight yang memiliki koleksi beragam bidang keilmuan. Jika dibandingkan *database* koleksi *e-journal* Sciencedirect, Emerald Insight selalu mengalami kenaikan penggunaannya setiap tahun, hal ini berdasarkan hasil statistik yang dilampirkan oleh peneliti pada halaman lampiran. Selain itu, jika dibandingkan dengan *database* koleksi *e-journal* Proquest, bidang keilmuan *e-journal* Emerald Insight yang digunakan oleh

sivitas akademika lebih luas cakupannya hingga mencapai 461 judul *e-journal*. Meskipun memiliki koleksi *e-journal* dari beragam bidang keilmuan dan selalu mengalami kenaikan penggunaannya setiap tahun, statistik *download e-journal* Emerald Insight masih berada di bawah Scencedirect dan Proquest. Hal ini menarik minat peneliti mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan *e-journal* Emerald Insight sehingga pemanfaatannya lebih sedikit jika dibandingkan dengan Scencedirect dan Proquest.

Dari beragam pilihan koleksi *e-journal* yang dilanggan oleh Universitas Brawijaya, terdapat *database* koleksi *e-journal* Emerald Insight yang memiliki koleksi beragam bidang keilmuan. Bidang ilmu yang tersedia pada Emerald Insight di antaranya *Accounting, Finance and Economics, Business, Management and Strategy, Economics, Education, Engineering, Health and Social Care, Learning and Organization Studies, Information and Knowledge Management, Library Studies, Marketing, Operations, Logistics and Quality, Property Management and Built Environment, Public Policy and Environmental Management, Sociology, Tourism and Hospitality, Transport*.

Emerald Insight memiliki 461 judul *e-journal*, 2.259 judul buku, dan 191 buku seri pada bulan september 2018 yang terdiri dari berbagai bidang keilmuan. Penggunaan *e-journal* Emerald Insight yang dilihat dari jumlah *download* pada tahun 2015 berjumlah 8.103, tahun 2016 berjumlah 61.043 judul dan pada tahun 2017, jumlah *download* bertambah menjadi 76.962. Adapun rincian data penggunaan *e-journal* Emerald Insight tahun 2015, 2016,

2017 dan 2018 (bulan Januari hingga september) secara spesifik berdasarkan bulan:

**Tabel 1.2 Jumlah *download e-journal* Emerald Insight tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 (bulan Januari hingga September) berdasarkan bulan**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>	<b>Tahun 2017</b>	<b>Tahun 2018</b>
Januari	14	4.114	7.007	7.193
Februari	52	2.975	4.548	10.097
Maret	18	5.517	7.927	7.492
April	7	6.541	8.328	6.049
Mei	-	5.238	6.642	7.204
Juni	7	7.099	4.006	1.404
Juli	10	1.218	2.740	1.991
Agustus	9	566	5.068	4.048
September	1	6.007	8.335	7.270
Oktober	51	7.912	6.993	-
November	2.998	8.762	8.512	-
Desember	4.936	5.024	6.856	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.103</b>	<b>61.043</b>	<b>76.962</b>	<b>52.748</b>

Sumber: Perpustakaan Universitas Brawijaya (hasil olahan peneliti 2018)

Dari tabel tersebut, dapat diketahui jika minat pengguna terhadap *e-journal* Emerald Insight dari tahun 2015 hingga tahun 2017 semakin meningkat. Tersedianya *e-journal* Emerald Insight diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi khususnya bagi pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya dan menjadikan perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi yang relevan. Namun terdapat kendala yang dihadapi pengguna dalam pemanfaatannya seperti akses *download e-journal* yang hanya

dapat dilakukan jika berada di jaringan internet Universitas Brawijaya dan kemampuan pengguna perpustakaan dalam melakukan penelusuran informasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, peneliti tertarik untuk memahami secara mendalam sejauh mana tingkat pemanfaatannya, tidak hanya dilihat dari jumlah *download* namun kesesuaian dengan kebutuhan informasi pengguna, faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan koleksi *e-journal* Emerald Insight dan hambatan pemanfaatan koleksi *e-journal* Emerald Insight bagi pengguna di perpustakaan Universitas Brawijaya sehingga peneliti mengambil judul **“Pemanfaatan *E-Journal* Emerald Insight Yang Dilanggan Perpustakaan Universitas Brawijaya Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna (Studi Pada Pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan peneliti, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Sejauh mana pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight bagi pengguna perpustakaan Universitas Brawijaya ?
- b. Bagaimana pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan Universitas Brawijaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan peneliti, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis tingkat pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight bagi pengguna perpustakaan Universitas Brawijaya ?
- b. Mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan Universitas Brawijaya.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Kontribusi yang diharapkan diantaranya:

1. Kontribusi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan referensi bagi penelitian lain khususnya tentang pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight di Universitas Brawijaya dikarenakan penelitian *e-journal* ini masih belum pernah dilakukan.

2. Kontribusi Praktis

- Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk memperdalam ilmu yang telah diperoleh semasa perkuliahan, yaitu mengenai koleksi elektronik berupa *e-journal*.

- Bagi organisasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak perpustakaan Universitas Brawijaya dalam

mengambil keputusan mengenai koleksi *e-journal* yang akan dilanggan maupun tingkat pemanfaatan *e-journal* yang sudah dilanggan khususnya pada *e-journal* Emerald Insight.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan gambaran singkat dari keseluruhan isi penelitian, yang disesuaikan dengan buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ilmu Administrasi yang mencakup lima bab, diantaranya:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, yaitu mengenai pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight yang dilanggan perpustakaan Universitas Brawijaya untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, berisi mengenai teori-teori atau temuan ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan atau pertanyaan penelitian. Dalam bab ini, pemilihan bahan pustaka didasarkan pada dua kriteria, yaitu prinsip kemutakhiran dan prinsip relevansi dengan topik yang diteliti.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data,

teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan keabsahan data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight yang dilanggan perpustakaan Universitas Brawijaya untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna (Studi pada mahasiswa perpustakaan Universitas Brawijaya).

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan secara garis besar, temuan pokok selama penelitian dan saran atau rekomendasi yang diberikan agar dapat dipertimbangkan di kemudian hari.

## BAB II

## TINJAUAN PUSTAKA

## A. Penelitian terdahulu

Dari hasil penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan koleksi *e-journal*, terdapat beberapa kesamaan yang dapat dijadikan peneliti sebagai referensi dan kesamaan untuk dikaji. Hasil penelitian terdahulu yang disajikan pada penelitian ini diantaranya:

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Agnesya F. Damanik dan Sri Ati (2015)	Tingkat Pemanfaatan <i>E-Journal</i> Clinicalkey oleh mahasiswa kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang	Kuantitatif Deskriptif	Tingkat pemanfaatan <i>e-journal</i> Clinicalkey di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung tinggi. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi penggunaan <i>e-journal</i> responden setiap kali mengunjungi perpustakaan sebanyak 1-3 kali dalam seminggu, responden mengakses <i>e-journal</i> selama rata-rata 30 menit hingga 1 jam dan responden rata-rata melakukan <i>download</i> 1-5 artikel dalam sekali akses jurnal.

No	Peneliti	Judul	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
2	Harisyah dan Muhammad Azwar (2015)	Pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar	Kuantitatif Deskriptif	Tingkat pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar tergolong rendah, Hal ini didasarkan pada hasil jawaban responden yaitu sebesar 371 yang idealnya berjumlah 780. Kendala yang dihadapi dalam mengakses jurnal elektronik yaitu kurangnya sosialisasi mengenai jurnal yang dilanggan sehingga pengetahuan pengguna mengenai <i>e-journal</i> masih sangat kurang.
3	Maryatun Dan Pergola Irianti (2016)	Pemanfaatan Database EBSCO dan Proquest sebagai rujukan penyusunan tesis dan disertasi bagi mahasiswa Program Magister Sains Dan Doktor Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UGM: analisis sitiran jurnal ilmiah	Kuantitatif Deskriptif	Tingkat pemanfaatan jurnal dalam database EBSCO “Business Source Complete” dan ProQuest “ABI/INFORM Complete” sebagai sitiran penyusunan tesis dan disertasi mahasiswa program magister sains dan doktor FEB UGM masih sangat kurang, yaitu dibawah 20%.

Sumber : Olahan peneliti (2018)

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu :

1. Persamaan

Persamaan penelitian ini adalah meneliti dan mengkaji sejauh mana tingkat pemanfaatan koleksi *e-journal* di perpustakaan dan metode penelitian yang digunakan, yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Perbedaan

Perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitian yang berada di Universitas Brawijaya dan responden yang diteliti, yaitu pengguna perpustakaan Universitas Brawijaya. Perbedaan lain diantaranya membahas tentang pemanfaatan koleksi *e-journal* yaitu Emerald Insight dengan menjelaskan hubungan antara Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2) pemanfaatan koleksi yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

## **B. Perpustakaan**

1. **Definisi Perpustakaan**

Bedasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan menurut Qalyubi, et al (2007: 3) perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, “ruang khusus”, dan kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaanannya. Sutarno (2006: 12) menjelaskan bahwa perpustakaan memiliki ciri-ciri dan persyaratan tertentu, seperti :

- a. Adanya koleksi atau bahan pustaka dan sumber informasi lainnya.
- b. Adanya petugas yang menyelenggarakan kegiatan dan melayani pengguna.
- c. Adanya komunitas masyarakat pemakai atau pengguna perpustakaan.
- d. Adanya sarana dan pra sarana yang diperlukan untuk mendukung berjalannya suatu perpustakaan.
- e. Diterapkannya suatu sistem atau mekanisme tertentu yang meliputi tata cara, prosedur dan aturan-aturan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan suatu lembaga yang berfungsi untuk menghimpun, mengolah dan menyebarkan bahan pustaka, dalam bentuk tercetak maupun non cetak seperti *e-book* dan *e-journal* untuk kepentingan masyarakat secara luas. Perpustakaan juga merupakan sebuah unit kerja yang memiliki struktur dan aturan mengenai pengelolaan koleksi didalamnya yang diatur dalam undang-undang tentang perpustakaan.

## **2. Tugas dan Fungsi Perpustakaan**

Menurut Sutarno (2006: 72), Tugas pokok suatu perpustakaan yaitu menghimpun, menyediakan, mengolah, memelihara dan mendayagunakan koleksi bahan pustaka dan memberikan pelayanan bagi pengguna yang membutuhkan informasi. Selain melaksanakan tugas-tugas pokok tersebut, perpustakaan juga menjalankan beberapa fungsi. Menurut Undang-undang No 3 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk

meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Sutarno (2006: 72) juga menjelaskan mengenai fungsi perpustakaan, diantaranya:

- a. Penyediaan atau pengadaan bahan pustaka yang diperkirakan diperlukan, diantaranya melalui pembelian, langganan, tukar menukar, penggandaan, penerbitan dan lain-lain.
- b. Pengolahan bahan pustaka yang mencakup registrasi, pengecapan, katalogisasi, klasifikasi, pengetikan buku, pengetikan kartu katalog, pembuatan nomor barcode (sistem komputer), pembuatan perlengkapan buku (label, slip buku dan slip tanggal) dan penyusunan koleksi pada tempatnya.
- c. Layanan yang meliputi kegiatan sirkulasi, keanggotaan, referensi, bimbingan, layanan pembaca, penelitian dan pendidikan pengguna perpustakaan.
- d. Pemasyarakatan atau sosialisasi yang meliputi publikasi atau promosi.
- e. Menjalin kerja sama dengan perpustakaan lain yang mencakup kegiatan pengolahan, katalog induk, pembinaan dan pengembangan profesi dan sistem jejaring atau jaringan.
- f. Pengembangan sumberdaya manusia yang mencakup pelatihan, seminar, lokakarya program pendidikan formal atau keanggotaan organisasi profesi.
- g. Melakukan upaya preservasi koleksi yang meliputi pemeliharaan koleksi penyiangan, fumigasi, mengatur suhu ruangan dan menjaga kebersihan ruangan.

- h. Pembuatan peraturan yang meliputi jadwal layanan, persyaratan anggota dan peminjaman atau pengembalian.
- i. Penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengolahan koleksi, pengolahan, layanan, penelusuran dan akses informasi.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat luas. Tugas perpustakaan diantaranya manajemen ilmu pengetahuan yang kemudian digunakan oleh pengguna secara luas. Tugas tersebut dilakukan untuk keberlangsungan perpustakaan diantaranya melalui pengadaan, pengolahan, layanan hingga aturan untuk mendukung terwujudnya wawasan yang luas dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

### **3. Jenis Perpustakaan**

Bedasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, jenis perpustakaan dibagi menjadi lima jenis, diantaranya:

#### **A. Perpustakaan Nasional**

Perpustakaan Nasional adalah Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di ibukota negara. Perpustakaan nasional bertanggung jawab atas :

- a. Pengembangan koleksi nasional yang memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.
- b. Mengembangkan koleksi nasional untuk melestarikan hasil budaya bangsa.
- c. Melakukan promosi perpustakaan dan gemar membaca dalam rangka mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat
- d. Mengidentifikasi dan mengupayakan pengembalian naskah kuno yang berada di luar negeri.

#### **B. Perpustakaan Umum**

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa, serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat. Perpustakaan umum daerah juga berperan untuk mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Perpustakaan ini bersifat terbuka dan diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial dan ekonomi.

#### **C. Perpustakaan Sekolah atau Madrasah**

Perpustakaan Sekolah atau Madrasah adalah perpustakaan yang berfungsi untuk mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan. Perpustakaan sekolah wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang

bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. Perpustakaan sekolah juga diharuskan mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan.

#### **D. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang menjadi bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi diuntut untuk memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplar, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan yang berlaku.

Perpustakaan perguruan tinggi juga disebut dengan *research library* atau perpustakaan penelitian karena fungsinya untuk meneliti dan penelitian merupakan salah satu kegiatan utama yang ada di perguruan tinggi. Perpustakaan di tingkat perguruan tinggi juga harus menyesuaikan koleksi, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di tingkat fakultas dan jurusan sehingga kebutuhan informasi di lingkungan perguruan tinggi dapat terpenuhi (Sutarno, 2006: 46).

## **E. Perpustakaan Khusus**

Perpustakaan Khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka dan menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya seperti lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain. Perpustakaan khusus juga dapat memberikan layanan kepada pemustaka di lingkungannya secara terbatas atau kepada pemustaka di luar lingkungannya dengan ketentuan yang diatur oleh pengelola perpustakaan.

Meskipun memiliki beragam jenis, perpustakaan memiliki fungsi yang hampir sama, yaitu sebagai sarana menghimpun, mengolah dan menyebarkan informasi sehingga dapat digunakan kembali secara berkelanjutan. Perpustakaan juga telah mengalami banyak perubahan., diantaranya dari segi koleksi yang terdiri dari koleksi cetak dan non cetak, bentuk dan bahan pustaka, sistem pengelolaan, pemanfaatan hingga penyebarannya.

## **C. Perpustakaan perguruan tinggi**

### **1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi khususnya kepada masyarakat akademis (Qalyubi et al, 2007: 10). Sedangkan menurut Undang-Undang

Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, yang dimaksud perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Dari definisi diatas, yang dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berafiliasi di perguruan tinggi yang memiliki tujuan untuk membantu perguruan tinggi dalam melaksanakan tujuannya, yaitu tri dharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

## **2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (2014: 5), Perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

- a. Menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi.
- c. Meningkatkan literasi informasi pemustaka.
- d. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi.
- e. Melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.

Menurut Sulistyio Basuki (2011: 2.18) Tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi

- b. Menyediakan bahan rujukan atau referensi pada semua tingkat akademis
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pengguna
- d. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Sedangkan tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut Qalyubi, et al, (2007: 11) diantaranya:

- a. Memenuhi keperluan informasi pengajar dan mahasiswa.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis.
- c. Menyediakan ruangan untuk pemakai.
- d. Menyediakan jasa peminjaman serta menyediakan jasa informasi aktif bagi pemakai.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi di lingkungan perguruan tinggi, sebagai sarana penyimpanan informasi, sebagai lembaga yang menyebarkan informasi untuk kepentingan di tingkat perguruan tinggi dan upaya dari perguruan tinggi untuk mencapai tujuan tri dharma perguruan tinggi. Perpustakaan juga harus mengikuti perkembangan teknologi seperti penerapan automasi atau penggunaan OPAC dan menyediakan beragam jenis koleksi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna perpustakaan.

### 3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola rekaman gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia, secara umum mempunyai fungsi untuk melestarikan hasil budaya umat manusia, menyampaikan gagasan, pemikiran dan pengetahuan manusia kepada generasi-generasi selanjutnya. Pada perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan memiliki fungsi untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (2014: 9) perpustakaan perguruan tinggi memiliki 7 fungsi meliputi:

#### **Fungsi Pendidikan**

Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan sumber informasi yang digunakan sebagai sarana belajar bagi para sivitas akademika untuk mendukung tercapainya tri dharma perguruan tinggi.

#### **Fungsi Informasi**

Perpustakaan menjadi penyedia informasi karena memiliki beragam koleksi bagi seluruh sivitas akademika dan dapat menjadi rujukan utama untuk memperoleh informasi yang mudah di akses. Menurut Qalyubi, et al, (2007: 15), terdapat beberapa kriteria yang berkaitan dengan fungsi informasi harus dipenuhi, yaitu:

- a. Menghimpun berbagai macam (sumber) informasi,

- b. Mengolah bermacam-macam (sumber) informasi berdasarkan sistem tertentu,
- c. Menyebarluaskan bermacam-macam (sumber) informasi kepada pemakai perpustakaan,
- d. Melestarikan berbagai macam (sumber) informasi,
- e. Memberikan informasi bagi masyarakat sekarang dan masyarakat yang akan datang,
- f. Dalam hal tertentu, berfungsi sebagai tempat lahirnya informasi.

### **Fungsi Penelitian**

Perpustakaan menyediakan koleksi primer atau sekunder yang dapat digunakan oleh sivitas akademik dalam mendukung kegiatan penelitian. Koleksi primer dan sekunder mutlak dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi karena tanpa adanya koleksi tersebut, tri dharma perguruan tinggi tidak dapat terlaksana.

### **Fungsi Rekreasi**

Fungsi rekreasi berkaitan dengan sarana perpustakaan yang bersifat menghibur atau menyenangkan pembaca. Perpustakaan dapat menyediakan bacaan yang memberikan semangat pengguna atau menyediakan fasilitas yang nyaman sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pengguna perpustakaan.

### **Fungsi Publikasi**

Perpustakaan tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, namun juga sebagai sarana publikasi. Publikasi yang dilakukan perpustakaan yaitu

menyebarkan informasi yang telah disimpan di perpustakaan untuk digunakan kembali oleh berbagai pihak.

### **Fungsi Penyimpanan**

Perpustakaan juga menjadi sarana penyimpanan karya-karya sivitas akademika maupun karya lainnya yang menjadi koleksi diperpustakaan untuk digunakan kembali secara berkelanjutan.

### **Fungsi Interpretasi**

Fungsi interpretasi merupakan bentuk tafsiran suatu koleksi. Fungsi interpretasi pada perpustakaan perguruan tinggi digunakan untuk meningkatkan penggunaan informasi yang tersedia pada perpustakaan seperti memberikan gambaran kepada pengguna mengenai koleksi apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan kedalam format yang lebih menarik sehingga dapat menarik pengguna untuk mengakses koleksi yang ada di perpustakaan..

Pendapat lain mengenai fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Fatmawati (2013: 94) antara lain:

- a. Pusat dokumentasi dan pusat sumber belajar dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- b. Lembaga pengelola sumber-sumber informasi,
- c. Lembaga pelayanan dan pendayagunaan informasi,
- d. Wahana rekreasi berbasis ilmu pengetahuan,
- e. Lembaga pelestari khasanah budaya bangsa.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki beragam fungsi. Fungsi tersebut ditujukan untuk mendukung tercapainya tri dharma perguruan tinggi dan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi di lingkungan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi juga harus memenuhi kebutuhan informasi penggunanya melalui penyediaan koleksi tercetak maupun non cetak yang berisikan karya dalam bentuk digital untuk mendukung berjalannya kegiatan akademik di tingkat perguruan tinggi.

#### **D. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Sutarno (2006: 82) koleksi perputakaan meliputi bahan pustaka yang disediakan dalam bentuk tercetak meliputi buku, majalah, surat kabar, bahan pustaka terekam, bahan pustaka dalam bentuk elektronik seperti kaset, video, piringan dan koleksi tertentu seperti lukisan, alat peraga, globe maupun dalam bentuk foto. Pada perpustakaan perguruan tinggi, ketersediaan koleksi juga harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna untuk mendukung berjalannya kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi. Menurut Kohar (2003: 47) koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi dikelompokkan menjadi beberapa jenis, meliputi:

##### **a. Koleksi buku teks**

Koleksi jenis ini merupakan koleksi dengan bentuk teks yang berisi mengenai bahan ajar, buku wajib dan buku pada umumnya yang bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar di tingkat perguruan tinggi.

b. Koleksi referensi

Koleksi referensi merupakan koleksi yang dijadikan sebagai bahan rujukan di perpustakaan, diantaranya ensiklopedi, kamus dan peraturan perundang-undangan.

c. Koleksi laporan penelitian

Koleksi laporan penelitian merupakan koleksi yang berisi mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh lembaga terkait dan pada umumnya tidak diditerbitkan secara komersil.

d. Koleksi terbitan pemerintah

Terbitan pemerintah merupakan koleksi yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berisi mengenai peraturan perundang-undangan maupun laporan tahunan.

e. Koleksi jurnal

Koleksi jurnal dapat diperoleh secara melanggan dalam bentuk tercetak maupun secara elektronik. Untuk itu perlu perhatian khusus mengenai pengembangan koleksi jurnal sehingga dapat berjalan secara berkesinambungan.

f. Koleksi pandang dengar

Koleksi jenis ini merupakan koleksi yang terpisah dengan koleksi lainnya dan umumnya berbentuk CD-ROM, mikrofilm maupun kaset video yang ditujukan untuk pelestarian bahan pustaka dan menghemat tempat.

g. Koleksi khusus lainnya

Koleksi khusus disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan masing-masing perpustakaan seperti buku tandon atau bahan pustaka cadangan.

Berdasarkan jenis koleksi tersebut, terdapat layanan berupa *institutional repository* yang berisi mengenai jenis koleksi yang berasal dari lingkup perguruan tinggi. Menurut Lynch (2003: 328) menyebutkan bahwa *Institutional repository* berbasis universitas adalah seperangkat layanan yang ditawarkan pihak universitas kepada sivitas akademika untuk pengelolaan dan penyebaran koleksi digital. *Institutional repository* menyediakan koleksi yang dibuat oleh pendidik, peneliti dan mahasiswa seperti laporan penelitian, skripsi, tesis, desertasi, hasil pengabdian masyarakat, jurnal ilmiah dan artikel ilmiah. Koleksi hasil karya sivitas akademika tersebut disimpan dalam bentuk digital agar dapat dimanfaatkan kembali secara berkelanjutan.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan perguruan tinggi memiliki beragam jenis, dari bentuk buku teks hingga dalam bentuk digital yang bertujuan untuk mendukung pengguna khususnya di lingkup perguruan tinggi dan untuk mendukung tercapainya tri dharma perguruan tinggi.

## E. Jurnal

Menurut Lasa (2009: 12) jurnal adalah terbitan dalam bidang tertentu oleh instansi, badan, organisasi profesi maupun lembaga keilmuan. Terbit secara berkala dan teratur berisi informasi ilmiah, hasil penelitian, prosiding seminar maupun pertemuan ilmiah yang lain. Sedangkan menurut Adnan (2005: 5) jurnal merupakan tulisan atau karya yang berisi mengenai laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang disajikan bagi masyarakat atau pembaca dari hasil pemikiran penulis. Rowley (1998) dalam Hasan (2013: 26), saat ini jurnal dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a) Jurnal yang diterbitkan dalam bentuk tercetak.
- b) Jurnal yang diterbitkan dalam bentuk digital atau CD-room.
- c) Jurnal yang hanya diterbitkan dalam bentuk online.

Menurut Adnan (2005: 6) Jurnal ilmiah juga memiliki peran dan fungsi. Peran dan fungsi jurnal ilmiah diantaranya :

1. Sebagai sarana komunikasi ilmiah.
2. Sebagai sarana diseminasi atau penyebaran hasil penelitian.
3. Sebagai sarana pertukaran informasi untuk menghasilkan ide atau gagasan baru mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Sebagai sarana untuk memperoleh angka kredit.
5. Menjadi sumber pengetahuan baru.
6. Sarana belajar dan melatih penulis untuk menyampaikan hasil penelitian.

Dari pengertian tersebut, jurnal dapat diartikan sebagai terbitan yang memiliki nilai informasi yang penyebarannya dalam format tercetak atau dalam bentuk elektronik. Perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi perlu menyediakan koleksi dalam bentuk jurnal, khususnya dengan format elektronik atau *e-journal* yang terhubung dengan jaringan internet dan tersedia dalam bentuk online agar dapat terhubung dan dapat di akses ke seluruh dunia.

## **F. Jurnal Elektronik**

### **1. Definisi Jurnal Elektronik (*E-Journal*)**

Menurut Tresnawan (2004: 1) jurnal elektronik atau *e-journal* merupakan terbitan seperti bentuk tercetak tetapi dalam bentuk elektronik yang biasanya terdiri dari tiga format, yaitu teks, teks dan grafik serta *full image*. Sedangkan menurut Surjono (2009: 1) *e-journal* adalah publikasi dalam bentuk elektronik dan mempunyai ISSN (*International Standard Serial Number*). Dapat disimpulkan bahwa *e-journal* merupakan terbitan yang berbentuk elektronik dan diterbitkan dalam jangka waktu tertentu. Perbedaan lainnya juga dilihat dari segi akses dan bentuknya, dimana *e-journal* dapat diakses melalui web atau internet dan untuk menggunakannya diperlukan sarana pendukung yaitu komputer.

### **2. Kelebihan dan Kekurangan *E-Journal***

Jurnal elektronik atau *e-journal* memiliki kelebihan dan kekurangan jika dibandingkan dengan jurnal tercetak. Kelebihan dan kekurangan tersebut menurut Rusydi (2014: 5) meliputi :

Kelebihan:

1. Ruang dan Waktu

Dilihat dari segi ruang atau tempat, penggunaan media digital baik *e-book*, *e-journal* lebih menghemat tempat karena dapat disimpan di *storage device*, seperti *flashdisk*, *microSD* atau PC dan tidak memerlukan rak atau tempat yang luas seperti koleksi tercetak lainnya. Dengan bentuk elektronik, akses juga lebih mudah dan dapat dilakukan sewaktu-waktu melalui PC, *handphone* ataupun melalui *website*.

2. Aksesibilitas.

Dengan bertumpu pada format digital dan ditopang infrastruktur internet, maka pengguna dapat mengakses file elektronik kapan saja, dimana saja dan melalui beragam perangkat seperti *hanphone* atau PC.

3. Sederhana

Dengan bentuk elektronik, memudahkan koleksi *e-journal* untuk, ditransfer ke perangkat lainnya yang banyak digunakan pengguna seperti laptop maupun *smartphone* dan mudah dibawa.

4. Biaya produksi

Biaya meliputi biaya produksi atau biaya cetak, biaya perawatan dan distribusi. Karena berbentuk elektronik, penerbit hanya memerlukan perangkat yang lebih sedikit jika dibandingkan koleksi tercetak yang membutuhkan alat khusus percetakan seperti mesin cetak, tinta dan bahan-bahan lainnya. Biaya distribusi juga lebih rendah dan memiliki cakupan luas jika dibandingkan dengan koleksi tercetak. Koleksi

elektronik dapat mencakup seluruh dunia, asalkan memiliki jaringan internet sedangkan koleksi tercetak harus menambah biaya tambahan untuk melakukan distribusi ke wilayah tertentu.

#### 5. Mengurangi Penggunaan kertas

Dengan penyediaan koleksi berbentuk elektronik, ketergantungan terhadap kertas diharapkan dapat dikurangi. Jika dibandingkan dengan koleksi tercetak atau dalam bentuk kertas, koleksi dalam bentuk elektronik memiliki beberapa kelebihan diantaranya perawatan yang lebih mudah, tidak memakan banyak tempat dan lebih praktis. Dengan keunggulan tersebut, koleksi elektronik dapat menjadi pilihan yang tepat jika dibandingkan dengan koleksi tercetak yang membutuhkan bahan baku dari kayu dan dapat mengurangi ketergantungan terhadap kertas yang berbahan dasar kayu.

Koleksi *e-journal* juga memiliki kelebihan lain. Kelebihan *e-journal* tersebut jika dibandingkan dengan jurnal tercetak menurut Tresnawan (2004:1) diantaranya:

**Tabel 2.2 Perbedaan Jurnal Elektronik Dan Jurnal Tercetak**

No.	Kriteria	Elektronik	Tercetak
1	Kemutakhiran	Mutakhir	Mutakhir
2	Kecepatan Diterima	cepat	Lambat
3	Penyimpanan	Hemat tempat	Memakan tempat
4	Pemanfaatan	24 jam	Terbatas pada jam buka perpustakaan
5	Kesempatan Akses	Bersamaan	Bergantian
6	Penelusuran	Otomatis Tersedia	Harus dibuat

No.	Kriteria	Elektronik	Tercetak
7	Waktu Penelusuran	Cepat	Lama
8	Keamanan	Lebih Aman	Kurang Aman
9	Manipulasi Dokumen	Sangat Mudah	Tidak Bisa
10	Bila Langganan dengan dana yang sama (Jurnal Lokal)	Judul bisa lebih banyak	Judul lebih sedikit
11	Harga Total Langganan	Lebih murah	Lebih mahal

Sumber : Tresnawan (2004)

### Kekurangan

Selain memiliki keunggulan tersebut, koleksi *e-journal* juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

#### 1. Keamanan data

Keamanan data dapat berupa serangan virus yang merupakan ancaman pertama di jaringan internet. Virus dapat menghapus data di *database* yang kemudian merusak file dan mencuri informasi pribadi.

#### 2. Hak cipta dan plagiarisme

Kemudahan akses *e-journal* yang seringkali di salah gunakan, seperti mengambil sebagian karya peneliti lain untuk digunakan kembali kedalam penelitian pribadi sehingga dapat menimbulkan pelanggaran hak cipta. Plagiasi melalui *e-journal* juga seringkali terjadi oleh diantaranya pengambilan kutipan tanpa melampirkan sumber.

#### 3. Akses berbayar

Sebagian *e-journal* menggunakan akses yang berbayar untuk akses konten secara *full text* sehingga mempersulit pengguna untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

#### 4. Membutuhkan sarana pendukung untuk mengakses *e-journal*

*E-journal* juga membutuhkan sarana pendukung untuk mengakses informasi yang tersedia pada *database*. Sarana pendukung tersebut diantaranya PC ataupun jaringan internet yang cepat. Tanpa sarana pendukung tersebut, akses *e-journal* menjadi lebih sulit dan bahkan tidak bisa diakses oleh pengguna.

### 3. Manfaat E-Journal

Menurut Rusydi (2014: 7) terdapat beberapa manfaat adanya *e-journal* diantaranya adalah:

- a. Mendorong minat baca.
- b. Memudahkan akses dan publikasi ilmiah secara luas jika dibandingkan dengan jurnal tercetak.
- c. Meningkatkan daya saing, kualitas, kreatifitas, ilmu dan pengetahuan para peneliti atau penulis.
- d. Pembuktian kualitas dan kredibilitas institusi penerbit.
- e. Meningkatkan ranking perguruan tinggi.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa jurnal elektronik memiliki beberapa kelebihan dan manfaat dilihat dari beberapa aspek seperti akses, biaya, penyebaran informasi hingga hak cipta. Koleksi *e-journal* memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan koleksi tercetak sehingga perlu di tingkatkan penggunaannya untuk kepentingan penelitian khususnya di perguruan tinggi.

## G. Pemanfaatan

Menurut Salim (2002: 711), pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang memiliki arti guna atau faedah. Kata tersebut mendapat imbuhan, yaitu pe-an yang memiliki arti proses, cara perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan tertentu. Rusydi (2014: 6) pemanfaatan *e-journal* merupakan kegiatan atau aktivitas pengguna dalam menggunakan jurnal dalam hal mencari informasi yang dibutuhkan. Pada Perpustakaan Universitas Brawijaya, terdapat koleksi *e-journal* yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa diantaranya Emerald Insight, ProQuest, Science Direct, JStor, Cabdirect, IEEE CS (*Institute of Electrical and Electronics Engineers Computer Society*), InfoTrac, EBSCO Host dan Springer Nature. Menurut Handoko dalam Prawati (2003: 28) dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Faktor Internal diantaranya:

- a. Kebutuhan

Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan pengguna perpustakaan khususnya mahasiswa maupun dosen untuk mencari informasi dari perpustakaan yang berfungsi sebagai penyedia informasi. Kebutuhan pengguna akan informasi juga berbeda-beda dilihat dari segi tujuannya seperti untuk bahan ajar, bahan penelitian ataupun sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan.

b. Motif

Motif adalah alasan, dorongan ataupun penyebab seseorang melakukan suatu hal. Dari segi pengguna, dapat dilihat motif atau alasan pengguna perpustakaan Universitas Brawijaya untuk memanfaatkan koleksi salah satu *e-journal* yang dilanggan, yaitu Emerald Insight.

c. Minat

Minat diartikan sebagai keinginan yang berasal dari seseorang terhadap suatu hal. Minat juga dapat diartikan sebagai rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri..

2. Faktor Eksternal diantaranya:

a. Kelengkapan koleksi

Kelengkapan koleksi berkaitan dengan ketersediaan bidang keilmuan *e-journal* Emerald Insight yang dibutuhkan oleh pengguna telah sesuai memiliki kualitas, dan kemitakhiran informasi.

b. Keterampilan pustakawan

Keterampilan pustakawan berkaitan dengan kemampuan pustakawan untuk melayani kebutuhan informasi pengguna dan dapat dilihat dari segi kecepatan, edukasi pengguna, ketepatan dan kemampuan penelusuran informasi yang selanjutnya diberikan pustakawan kepada pengguna.

c. Ketersediaan fasilitas dalam pencarian temu kembali informasi

Ketersediaan fasilitas temu kembali menjadi faktor penting untuk memudahkan pengguna memperoleh informasi. Fasilitas temu kembali dapat berupa *search engine* yang memberikan akses pengguna terhadap koleksi yang disediakan. Koleksi *e-journal* juga merupakan koleksi yang membutuhkan sarana tambahan seperti komputer dan internet untuk mengaksesnya sehingga perangkat tersebut dapat digunakan pengguna untuk memperoleh informasi pada *database e-journal*.

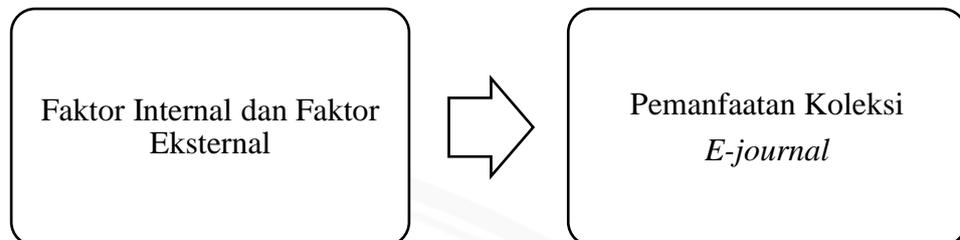
Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat merupakan sebuah kegiatan atau menggunakan suatu hal yang memiliki nilai guna. Dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan khususnya *e-journal*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan koleksi, yaitu dari faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang berasal dari luar seseorang atau dari lingkungan. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan pengguna perpustakaan memanfaatkan *koleksi e-journal* yang dilanggan perpustakaan Universitas Brawijaya sehingga dapat dijadikan sebagai indikator terlaksananya pemanfaatan.

## H. Model Konsep dan Hipotesis

### 1. Model Konsep

Menurut Mustafa (2013: 3) definisi konsep merupakan abstraksi atau ide mengenai mengenai hasil rangkuman atau pengorganisasian pengetahuan dalam bentuk kata yang berlaku secara umum. Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan peneliti sebelumnya, yaitu hubungan antara faktor internal dan

faktor eksternal pemanfaatan koleksi e-journal maka model konsep penelitian ini adalah:

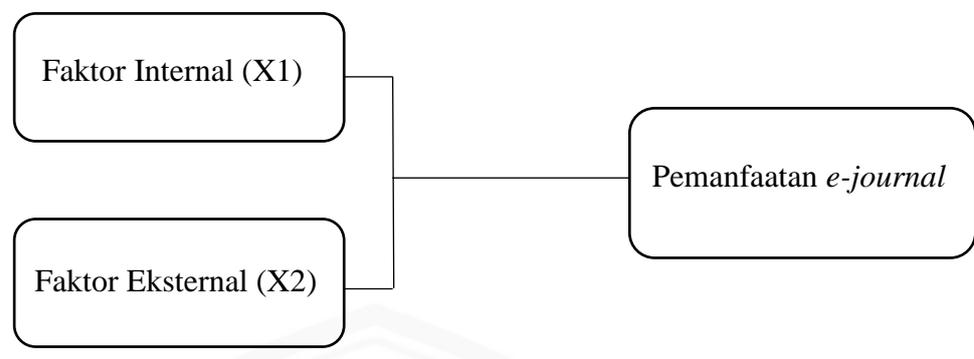


**Gambar 2.2 : Model Konsep**

Sumber : Olahan Peneliti, 2018.

## 2. Hipotesis

Hipotesis menurut Sinambela (2014: 55) merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Dikatakan sebagai sementara karena jawaban masih terbatas pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Menurut Sugiono (2012: 65) terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis kerja atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif atau menyatakan adanya pengaruh dan hipotesis nol dinyatakan dalam bentuk kalimat negatif atau menyatakan tidak adanya pengaruh. Berdasarkan model konsep yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dibuatkan menjadi model hipotesis sebagai berikut :



**Gambar 2.3 : Model Hipotesis**

Sumber : Olahan Peneliti, 2018.

- a. Ha: Terdapat pengaruh antara Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2) dalam pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight (Y).
- b. Ho: Tidak terdapat pengaruh antara Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2) dalam pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight (Y)



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 37) jenis penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Dengan menggunakan jenis penelitian eksplanatori, peneliti dapat mengetahui hubungan variabel yang mempengaruhi hipotesis dan dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas (Faktor Internal dan Eksternal) terhadap variabel terikat (Pemanfaatan *e-journal*).

Pendekatan yang digunakan di penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sedarmayanti (2011: 198) adalah pendekatan berdasarkan kerangka teori, gagasan ahli, pemahaman peneliti yang dikembangkan menjadi permasalahan dan pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data bersifat empiris yang diperoleh dari lapangan. Sedangkan menurut Sugiono (2016: 7) merupakan metode penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pada penelitian

ini, terdapat hipotesis yang perlu diuji kebenarannya. Hipotesis tersebut diharapkan dapat menjelaskan hubungan variabel.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh data dan informasi mengenai penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Perpustakaan Universitas Brawijaya yang terletak di jalan Veteran 65145, Ketawanggede, Lowokwaru, Kota Malang. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Universitas Brawijaya menjadi perpustakaan yang menyediakan layanan *e-journal* Emerald Insight dan menyediakan fasilitas pendukung bagi pengguna berupa ruang multimedia yang dapat digunakan untuk mengakses koleksi *e-journal*.
2. Urgensi penelitian ini yaitu tingkat kebutuhan informasi pengguna perpustakaan Universitas Brawijaya sangat beragam sehingga membutuhkan sumber informasi yang beragam. *E-journal* Emerald Insight menjadi salah satu pilihan pengguna untuk mendapatkan informasi dalam bentuk *e-journal* karena Emerald Insight menyediakan koleksi elektronik yang berisi mengenai multi disiplin ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna dengan kebutuhan informasi yang berbeda-beda sehingga perlu diketahui sejauh mana pemanfaatannya.
3. Belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai pemanfaatan koleksi *e-journal* Emerald Insight oleh pengguna di Perpustakaan Universitas Brawijaya.

4. Terjadinya peningkatan jumlah *download* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sehingga menjadikan *e-journal* Emerald Insight sebagai layanan *e-journal* yang banyak dimanfaatkan pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya, namun belum diketahui sejauh faktor pendorong dan penghambat bagi pengguna untuk memanfaatkan *e-journal* Emerald Insight Perpustakaan Universitas Brawijaya.

### C. Konsep dan Pengukuran

#### 1. Konsep

Menurut Mustafa (2013: 3) konsep didefinisikan sebagai abstraksi atau ide yang diperoleh dari hasil rangkuman dan pengorganisasian pengetahuan berdasarkan fakta. Pada penelitian ini, terdapat 3 konsep, diantaranya:

##### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan alasan yang mendasar dari dalam individu untuk memanfaatkan koleksi *e-journal*. Indikator dari Faktor internal yaitu :

- 1) Kebutuhan Informasi
- 2) Motif
- 3) Minat.

##### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan pengaruh luar individu untuk memanfaatkan koleksi *e-journal*. Indikator dari Faktor eksternal yaitu:

- 1) Kelengkapan Koleksi

- 2) Keterampilan Pustakawan dalam melayani pemustaka
  - 3) Ketersediaan fasilitas dalam temu kembali informasi.
- c. Pemanfaatan Koleksi *e-journal* Emerald Insight

Pemanfaatan koleksi *e-journal* merupakan bentuk kegunaan faedah yang diperoleh pengguna. Indikator dari pemanfaatan koleksi yaitu:

- 1) Kesesuaian kebutuhan informasi.
- 2) Frekuensi penggunaan.

## 2. Variabel

Sugiyono (2016: 28) Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal yang akan diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Mustafa (2013: 3) ditinjau dari kedudukannya, variabel dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, diantaranya:

### a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi nilai variabel yang lain atau menjadi sebab perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas atau independen pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Faktor Internal (X1)
2. Variabel Faktor Eksternal (X2)

### b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini yaitu Pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight (Y).

### 3. Definisi Operasional

Menurut Mustafa (2013: 40) fungsi dari definisi operasional adalah untuk memberikan gambaran mengenai suatu variabel yang akan diukur. Untuk mendefinisikan variabel juga harus didasarkan pada tujuan penelitian dan dasar-dasar teori yang relevan agar memenuhi syarat validitas isi dan instrumen yang digunakan untuk pengukuran. Definisi operasional dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga variabel, diantaranya:

- a. Variabel Faktor Internal (X1)
- b. Variabel Faktor Eksternal (X2)
- c. Pemanfaatan Koleksi *e-journal* Emerald Insight (Y)

**Tabel 3.1 Operasional Variabel, Indikator dan Item**

Konsep	Variabel	Indikator	Item
1. Faktor Pemanfaatan koleksi <i>e-journal</i> Emerald Insight	Faktor Internal (X1)	a. Kebutuhan	1. Memanfaatkan koleksi <i>e-journal</i> Emerald Insight untuk memperoleh informasi. 2. Memanfaatkan koleksi <i>e-journal</i> Emerald Insight untuk menyelesaikan tugas atau penelitian. 3. Memanfaatkan koleksi <i>e-journal</i> Emerald Insight untuk bahan referensi.

Konsep	Variabel	Indikator	Item
		b. Motif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alasan memanfaatkan <i>e-journal</i> Emerald Insight mempermudah dan mempercepat pencarian informasi.</li> <li>2. Pemanfaatan <i>e-journal</i> Emerald Insight lebih praktis dibandingkan jurnal tercetak.</li> <li>3. <i>E-journal</i> Emerald Insight berisi informasi yang beragam.</li> </ol>
		c. Minat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan mengakses <i>e-journal</i> Emerald Insight.</li> <li>2. Penggunaan <i>e-journal</i> Emerald Insight secara berkelanjutan.</li> <li>3. Kesesuaian Informasi yang diperoleh melalui <i>e-journal</i> Emerald Insight.</li> </ol>
	Faktor Eksternal (X2)	a. Kelengkapan koleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kelengkapan <i>e-journal</i> Emerald Insight.</li> <li>2. Kualitas koleksi <i>e-journal</i> Emerald Insight.</li> <li>3. Tingkat kemutakhiran <i>e-journal</i> Emerald Insight.</li> </ol>
		b. Keterampilan pustakawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna.</li> <li>2. Keramahan pustakawan.</li> <li>3. Kemampuan pustakawan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pengguna dalam mengakses <i>e-journal</i> Emerald Insight.</li> </ol>

Konsep	Variabel	Indikator	Item
		c. Ketersediaan fasilitas untuk pencarian dan temu kembali informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya fasilitas pencarian informasi atau <i>search engine</i> yang mudah dan tepat.</li> <li>2. Kelengkapan fasilitas untuk temu kembali informasi dalam bentuk <i>e-journal</i>.</li> <li>3. Fasilitas pendukung berupa jaringan internet dan komputer untuk mengakses <i>e-journal</i> di Perpustakaan Universitas Brawijaya.</li> </ol>
2. Pemanfaatan koleksi <i>e-journal</i> Emerald Insight (Y)		a. Kesesuaian dan frekuensi penggunaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>E-journal</i> Emerald Insight memenuhi kebutuhan informasi pengguna.</li> <li>2. <i>E-journal</i> Emerald Insight menyediakan informasi yang relevan.</li> <li>3. <i>E-journal</i> Emerald Insight memberikan pengetahuan baru bagi pengguna.</li> <li>4. Frekuensi penggunaan <i>E-journal</i> Emerald Insight.</li> </ol>

Sumber Olahan Peneliti, 2018.

#### 4. Skala Pengukuran

Menurut Sugiono (2016: 92) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran, maka variabel yang diukur dengan instrumen yang telah ditentukan dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Peneliti menggunakan skala Likert (*Likert Scale*) untuk

mengukur data angket. Menurut Sugiono (2016: 92) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Jawaban dari setiap instrumen memiliki gradasi negatif hingga positif yang berupa kata-kata. Pada skala Likert, peneliti menggunakan skala yang digunakan untuk keperluan analisis kuantitatif dan nilai skor yang digunakan. Skor yang digunakan peneliti yaitu:

**Tabel 3.2 Nilai Skala dan Skor**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>
<b>Setuju</b>	<b>4</b>
<b>Netral</b>	<b>3</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

Sumber Olahan Peneliti, (2018).

Peneliti menggunakan 5 nilai skala untuk memberikan jenis jawaban yang beragam kepada responden. Apabila frekuensi jawaban responden didominasi dengan interval jawaban netral, peneliti menggunakan frekuensi jawaban tertinggi ke dua sehingga mempermudah peneliti untuk mengambil kesimpulan dari jawaban responden.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiono (2016: 80) Populasi merupakan suatu wilayah tertentu yang terdiri dari suatu obyek atau subyek, mempunyai karakteristik dan kualitas kemudian dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik

kesimpulannya. Populasi tidak hanya dibatasi oleh orang atau manusia, namun meliputi obyek maupun benda di alam. Populasi juga tidak sekedar jumlah pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik ataupun sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Dari pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah pengguna perpustakaan Universitas yang sedang berkunjung ke perpustakaan pada saat dilakukan penelitian. Peneliti menggunakan populasi pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya karena koleksi *e-journal* Emerald Insight yang dilanggan oleh perpustakaan ditujukan kepada pengguna khususnya kalangan mahasiswa. Populasi diambil berdasarkan data kunjungan mahasiswa yang diperoleh selama satu tahun, yaitu pada tahun 2017 dengan rincian jumlah kunjungan rata-rata mahasiswa per hari mencapai 985,36 dan dibulatkan menjadi 985 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiono (2016: 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika peneliti melakukan penelitian menggunakan populasi yang besar dan tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh populasi yang disebabkan oleh waktu, tenaga maupun dana, maka dapat dilakukan dengan menggunakan sampel untuk mengambil data yang diperlukan. Melalui sampel peneliti akan lebih mudah dalam mendapatkan data, namun sampel yang diambil harus *representative* atau mewakili terhadap populasi. Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2016: 85) *purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan pengalaman pengguna perpustakaan dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight. Populasi penelitian ini berasal dari jumlah kunjungan rata-rata mahasiswa per hari yang menggunakan perpustakaan dalam periode 1 tahun, yaitu dimulai pada tahun 2017 dengan populasi mencapai 985,36 orang (dibulatkan menjadi 985). Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan pendapat dari Slovin dengan menggunakan rumus untuk menghitung sampel sebagai berikut:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

E = Presisi yang digunakan atau persen kelonggaran karena kesalahan yang dalam pengambilan sampel yang ditolerir, yaitu 10% atau 0,1.

Berdasarkan rumus tersebut, hasil sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{985}{1 + 985 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{985}{1 + 985 (0,01)}$$

$$n = \frac{985}{1 + 9,85}$$

$$n = \frac{985}{10,85}$$

$$n = 90,783$$

Berdasarkan penghitungan rumus Slovin tersebut, diperoleh angka sebesar 90,785. Dari angka 90,785 dibulatkan menjadi 91 sehingga sampel dengan penghitungan Slovin pada penelitian ini adalah 91 orang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nazir (2014: 153) pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

### **1. Kuesioner**

Menurut Nazir (2014: 179) Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden atau pengisi daftar pertanyaan yang membahas mengenai set pertanyaan logis dan berhubungan dengan penelitian dan pada tiap jawaban memiliki makna dalam menguji hipotesis. Kuesioner yang harus berisi mengenai perhatian mengenai masalah yang ingin dipecahkan.

### **2. Observasi**

Menurut Nazir (2014: 154) observasi merupakan pengambilan data menggunakan mata atau pengamatan langsung. Dengan pengamatan langsung, peneliti dapat memperoleh data dari subyek yang diteliti, perilaku yang diteliti maupun respon terhadap permasalahan yang

diteliti. Peneliti mengambil jenis observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan orang-orang yang sedang diamati. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan kegiatan observasi berkaitan dengan penggunaan *e-journal* di Perpustakaan Universitas Brawijaya yaitu dengan mengamati perilaku pengguna dalam mengakses *e-journal* Emerald Insight.

### **3. Wawancara**

Menurut Sedarmayanti (2011: 81) wawancara merupakan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang benar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau merujuk pada pemahaman suatu perilaku kompleks dari responden tanpa memberikan suatu kategori atau pewawancara tidak menggunakan pertanyaan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan kepada staf Perpustakaan Universitas Brawijaya yang memiliki informasi mengenai koleksi *e-journal* yang dilanggan, khususnya *e-journal* Emerald Insight.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah merupakan kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi. Pada penelitian ini, metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, kondisi di lokasi penelitian dan sebagai fakta dalam mendukung penelitian. Kegiatan dokumentasi yang dilakukan peneliti diantaranya dengan melampirkan hasil kuesioner

hingga lampiran data seperti statistik jumlah *download e-journal* Emerald Insight.

## F. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sinambela (2014: 113) data primer merupakan data utama atau data langsung dari sumbernya. Data primer dapat diperoleh melalui narasumber ataupun responden yang diteliti yang kemudian diolah oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang kemudian diolah dan dipublikasikan kembali. Data sekunder dapat diperoleh melalui situs web ataupun dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

### a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiono (2016: 62) yang dimaksud sumber data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Peneliti memperoleh sumber data primer yang berasal dari kuesioner yang telah diberikan kepada pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya dan wawancara dengan staf perpustakaan mengenai *e-journal* yang dilanggan perpustakaan Universitas Brawijaya yaitu Emerald Insight.

### b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014:62) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data

sekunder pada penelitian ini berasal dari buku, jurnal, data statistik dan dokumentasi dari instansi yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut Mustafa (2013: 164) validitas merupakan ukuran atau tingkat ketepatan suatu instrumen untuk menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur. Menurut Priyatno (2014: 51) item dapat dikatakan valid apabila adanya korelasi dengan dengan skor totalnya. Hal ini menunjukkan adanya dukungan item dalam mengungkap sesuatu yang ingin diungkap. Tinggi rendahnya validitas instrumen juga menunjukkan sejauh mana data yang telah dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud dan suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menggunakan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dapat dilakukan kaidah Pearson *product moment* ( $r$ ). Peneliti menggunakan Pearson *product moment* karena peneliti akan menguji hubungan linier antara dua variabel. Kaidah *product moment* dilakukan dengan menghitung korelasi pertanyaan dengan skor total. Pengujian dapat dinyatakan valid jika tiap item memenuhi syarat  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Product moment ( $r$ ) pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan Statistical Package For The Social Science (SPSS) 24. Menurut Arikunto (2007: 211) rumus untuk menghitung Pearson *product moment* ( $r$ ) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah responden

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x$  = Jumlah skor butir (x)

$\sum y$  = Jumlah skor total (y)

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir (x)

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total (y)

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Mustafa (2013: 224) reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya. Pengertian lain mengenai reliabilitas di antaranya pengukuran suatu obyek dilakukan secara berulang-ulang dan menunjukkan hasil yang sama maka instrumen yang diteliti memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung dengan menggunakan SPSS 24. Alasan peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena teknik ini merupakan teknik pengujian keandalan kuesioner yang paling sering digunakan dan dengan melakukan uji *Alpha Cronbach* maka akan terdeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten.

Menurut Sekaran (1992) dalam Prayitno (2014: 64) ketentuan instrumen yang reliabel yaitu dengan menggunakan batasan 0,6. Jika reliabilitas menunjukkan kurang dari 0,6 maka kurang baik, sedangkan 0,7 dapat

diterima dan jika di atas 0,8 adalah baik atau dapat disimpulkan bahwa instrumen yang bersangkutan dinyatakan reliabel. Sinambela (2014: 169) penggunaan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2$  = Varians Total

## F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh peneliti kemudian diolah untuk menjawab pertanyaan masalah dan menguji hipotesis. Tingkatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data menurut Nazir (2005: 346) diantaranya:

### 1. Pemeriksaan Data

Tahap ini merupakan kegiatan memeriksa kembali jawaban responden pada setiap pertanyaan agar sesuai dengan aturan dan menghindari ketidaklengkapan, kepalsuan dan ketidaksesuaian. Peneliti juga menjaga data yang diperoleh dan mengedepankan prinsip kejujuran untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan kondisi lapangan.

## 2. Penyusunan data (Tabulasi)

Tahap ini merupakan proses pemasukan data dan penghitungan data hasil pengkodean yang akan dihitung dalam tiap kategori. Pada tahap ini, peneliti akan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam setiap kategori. Cara dilakukan yaitu dengan memasukkan data dari item pertanyaan dalam kotak atau tabel yang telah disediakan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016: 247) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan kembali data kedalam kategori hingga membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel hingga jenis responden, penyusunan data dari responden, menyajikan data dari tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Jenis analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiono (2016: 147). Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Yang termasuk statistik

deskriptif di antaranya penyajian data melalui tabel, grafik, diagram perhitungan rata-rata hingga presentase. Pada penelitian ini, peneliti melakukan statistik deskriptif dengan melampirkan hasil kuesioner berupa tabel dari masing-masing variabel yang diperoleh dari para responden.

## **2. Analisis Korelasi**

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel yang diteliti yaitu variabel faktor internal (X1), variabel faktor eksternal (X2) dan Pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight (Y). Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan kuat dan lemah yang memiliki nilai berkisar antara 1 sampai dengan 0. Uji koefisien korelasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel Faktor Internal Pemanfaatan Koleksi (X1) dan variabel Faktor Eksternal Pemanfaatan Koleksi (X2) terhadap pemanfaatan *e-journal* (Y).

## **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat), digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Priyatno, 2014: 134). Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda karena pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2) terhadap satu variabel dependen, yaitu pemanfaatan *e-journal* (Y).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah perpustakaan Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya didirikan pada tanggal 5 Januari 1963 dan bersamaan dengan Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya. Berdasarkan Keputusan Menteri PTIT Nomor 1 tahun 1963 dan ditegaskan oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 196, 23 September 1963, Perpustakaan Universitas Brawijaya mengalami perpindahan tempat. Pada awalnya, perpustakaan berada di Jl. Guntur No. 1, tetapi kemudian pada tahun 1965 dipindahkan ke Kampus Universitas Brawijaya yang berada di Dinoyo, Malang. Pada saat itu, luas bangunan ini hanya 400 m<sup>2</sup>, kemudian perpustakaan menambah luasnya dengan membangun sebuah bangunan baru seluas 3.000 m<sup>2</sup>. Kemudian diresmikan oleh Direktur Jendral Pendidikan Tinggi yaitu Prof. Dr. Dodi Trisna Amijaya pada tanggal 24 Februari 1984. Kemudian gedung perpustakaan dikembangkan lagi menjadi seluas 4.200 m<sup>2</sup> pada tahun 1987. Pada tahun 2009 gedung perpustakaan yang baru telah dibangun dengan luas 4.320 m<sup>2</sup>, sehingga luas gedung perpustakaan menjadi 8.520 m<sup>2</sup> yang merupakan perluasan dari gedung lama yang berada di lantai I dan lantai II.

Untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan, relevansi dan efisiensi layanan UB di era global, maka UB memerlukan *supporting system*, yaitu

perpustakaan yang dikelola secara tepat. Perpustakaan Brawijaya merupakan salah satu Program Cakupan Universitas (*Institutional Support System*) yang berfungsi untuk mendukung program akademik universitas yang tertuang dalam "Tridarma Perguruan Tinggi" yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa peran perpustakaan dalam hal mendukung proses pendidikan antara lain adalah memberikan informasi, mengkoordinasikan dan menggabungkan semua bentuk layanan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, penelitian dan layanan umum. Pada akhirnya tujuannya adalah tercapainya proses peningkatan kualitas lulusan dalam hal pengembangan wawasan dan penguasaan keilmuannya.

Peningkatan kemampuan Perpustakaan UB, dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir telah dipercepat, terutama untuk memenuhi kebutuhan proses manajemen perpustakaan dengan mengembangkan dan mengimplementasikan sistem otomasi perpustakaan yang terintegrasi dan pada tahun 2004 kegiatan perpustakaan sudah otomatis dan berbasis web. . Melalui berbagai program, diantaranya melalui perbaikan manajemen, melakukan kerja sama dan pengembangan lain, perpustakaan UB mendapat penghargaan sebagai perpustakaan yang mengembangkan dan menerapkan Teknologi Informasi (TI) dengan baik. Perkembangan manajemen dan penyediaan IT semakin baik ketika perpustakaan berhasil memperoleh TPSDP besar, pada periode 2006-2007.

Program Perpustakaan UB pada tahun 2009 adalah melanjutkan kegiatan tahun 2008 yang sudah berjalan dan menyempurnakan pengelolaannya. Untuk itu sesuai mandat utama perpustakaan UB, maka program perpustakaan difokuskan pada :

1. Meningkatkan peran perpustakaan sebagai *support system* UB melalui peningkatan kemampuan organisasi secara profesional, kredibel dan akuntabel.
2. Meningkatkan kepuasan stakeholder melalui perluasan, kecepatan dan ketepatan akses.
3. Menyediakan berbagai sumber informasi bermutu melalui media tercetak dan elektronik, bersifal lokal maupun internasional.
4. Memanfaatkan ICT sebagai alat mempermudah pengumpulan, pengelolaan, penemuan kembali dan penyebarluasan.

## **2. Visi dan Misi perpustakaan Universitas Brawijaya**

### **1. Visi**

Seiring dengan visi Universitas Brawijaya yang terkandung dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka visi Perpustakaan Pusat UB adalah menjadi manajer pengetahuan keunggulan dengan layanan dan pengolahan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan kepuasan pengguna dan meningkatkan penyerapan dan pemanfaatan dengan pengetahuan (*knowledge transfer and sharing*) di antara anggota fakultas.

## 2. Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, perpustakaan Universitas Brawijaya memiliki misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan bentuk sistem manajemen pengetahuan dan berbagi pengetahuan di antara anggota fakultas berdasarkan informasi teknologi, terutama untuk kekayaan ilmiah lokal seperti proyek akhir siswa (tesis), laporan penelitian, tesis, disertasi, prosiding, pidato pengukuhan dan literatur kelabu lainnya.
2. Mengembangkan efisiensi sistem kerja operasional perpustakaan, pemeliharaan dan pengelolaan data (pergudangan) berbasis teknologi informasi seperti dalam hal koleksi, sirkulasi, sistem kendali keanggotaan (*patron control system*), dan kegiatan administrasi lainnya.
3. Mengembangkan efisiensi sistem pencarian informasi baik dalam bentuk *full-text* dan metadata berdasarkan teknologi informasi.
4. Meningkatkan sosialisasi kepada pengguna secara optimal, dalam hal ini semua akademisi, melalui edukasi pengguna, tentang memanfaatkan sumber pengetahuan.
5. Meningkatkan hubungan dengan sumber informasi lokal (parameter dalam setiap program studi) melalui intranet kampus.
6. Meningkatkan kualitas layanan lintas sistem dan pertukaran data antara perpustakaan dan sumber informasi yang ada di komunitas

lain di regional, nasional dan internasional dengan menggunakan jaringan teknologi informasi.

### 3. Tujuan Perpustakaan Universitas Brawijaya

Seluruh kegiatan di Perpustakaan Universitas Brawijaya memiliki tujuan untuk:

- a) Menyediakan dan menyebarkan sumber informasi ilmiah, dalam rangka proses belajar mengajar sivitas akademika Universitas Brawijaya, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas, mandiri dan profesional yang diterima di tingkat lokal, nasional dan internasional.
- b) Membantu meningkatkan kemampuan Universitas Brawijaya dalam menjalankan fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (*community service*).
- c) Menyelenggarakan layanan perpustakaan berstandar internasional untuk menunjang Universitas Brawijaya menuju *world class entrepreneurial university*.

### 4. Statistik Kunjungan di perpustakaan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terdapat 2 jenis kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan Universitas Brawijaya, yaitu kunjungan secara fisik dan kunjungan melalui web. Berikut data kunjungan di perpustakaan Universitas Brawijaya periode tahun 2013 hingga 2017.

**Tabel 4.1 Jumlah Kunjungan Fisik**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Hari</b>	<b>Total Kunjungan</b>	<b>Rata-rata kunjungan harian</b>
2013	61231	346	529015	1528,94
2014	59469	346	540661	1562,60
2015	64037	345	391128	1133,70
2016	64326	347	301035	867,53
2017	64481	346	340936	985,36

Sumber : Perpustakaan Universitas Brawijaya (Olahan Peneliti, 2018)

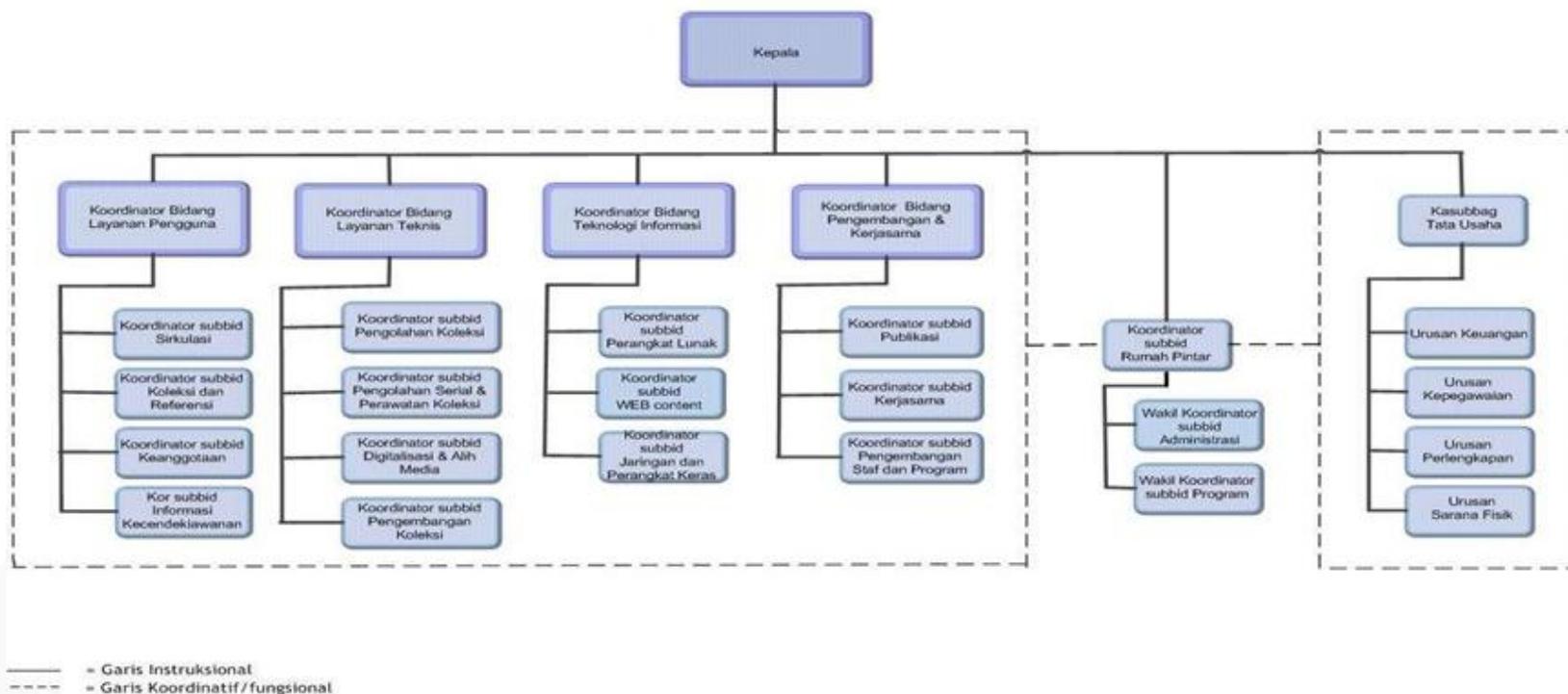
**Tabel 4.2 Jumlah Kunjungan Virtual (Web)**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Hari</b>	<b>Total Kunjungan</b>	<b>Rata-rata kunjungan harian</b>
2013	61231	346	3756388	10856,61
2014	59469	346	7847906	22681,80
2015	64037	345	11402653	33051,16
2016	64326	347	11270050	32478,53
2017	64481	346	3424890	9898,52

Sumber : Perpustakaan Universitas Brawijaya (Olahan Peneliti, 2018)

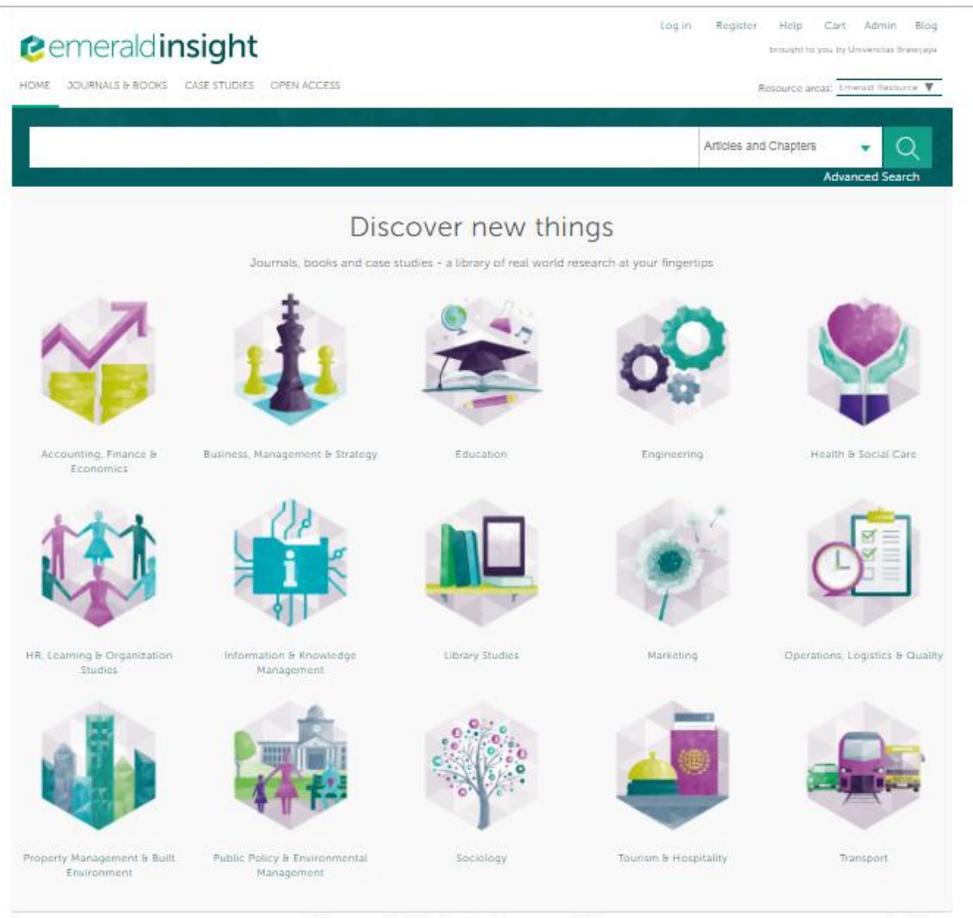
### 5. Struktur organisasi Perpustakaan Universitas Brawijaya

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan



Sumber : Perpustakaan Universitas Brawijaya (Olahan Peneliti, 2018)

6. E-Journal Emerald Insight



Gambar 4.2 Tampilan halaman awal E-Journal Emerald Insight

Sumber : Olahan peneliti, 2018.

Koleksi *e-journal* yang dilanggan oleh Universitas Brawijaya dapat diakses melalui *website* (<http://lib.ub.ac.id/en/>) kemudian pengguna dapat melakukan pencarian pada *search engine* di masing-masing *database* penyedia *e-journal*. Gambar diatas merupakan halaman awal atau *search engine* pada E-Journal Emerald Insight. Adapun bidang keilmuan pada *e-journal* adalah *Accounting, Finance and Economics, Business, Management and Strategy, Economics, Education, Engineering, Health and Social Care, Learning and Organization Studies, Information and Knowledge*

*Management, Library Studies, Marketing, Operations, Logistics and Quality, Property Management and Built Environment, Public Policy and Environmental Management, Sociology, Tourism and Hospitality, Transport.*

**Gambar 4.3** Fitur *Search Engine E-Journal Emerald Insight*

Sumber : Olahan peneliti, 2018.

*E-Journal Emerald Insight* memberikan fitur *advanced search* bagi pengguna untuk mempermudah pengguna dalam melakukan penelusuran informasi atau temu kembali informasi. Fitur yang tersedia digunakan untuk mempermudah temu kembali informasi dan digunakan untuk memperluas dan mempersempit hasil pencarian informasi. Fitur *advanced search* pada

*E-Journal* Emerald Insight yang dapat digunakan pengguna untuk mengakses informasi diantaranya:

#### *Boolean Search*

Operator Boolean yang tersedia berupa AND (also + or &), OR, dan NOT. Dalam istilah pencarian fungsi ini digunakan untuk menentukan hubungan logis antar istilah. Contoh penerapan boolean *search* dengan menggunakan kata AND dan NOT misalnya, untuk mencari publikasi dengan kata kunci "komputer" dan "perangkat keras" tetapi tanpa kata kunci "perangkat lunak", maka, kata kunci yang dapat digunakan pada *search engine* yaitu "Computer AND Hardware NOT Software", lalu klik "Cari".

#### Author Searching atau Pencarian berdasarkan Penulis

Pencarian penulis digunakan untuk mencari artikel atau *e-journal* berdasarkan nama penulisnya. Misalnya, pencarian dengan nama James Smith menghasilkan pencarian untuk nama James H. C. Smith dan James G. Smith. Jika pengguna menggunakan nama penulis secara tidak lengkap, maka hasil pencarian akan tidak tepat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka harus menggunakan nama yang lengkap.

#### Phrases

Phrases atau frasa digunakan untuk mengganti penggunaan hubungan AND di antara istilah pencarian, dengan melampirkan istilah dalam tanda kutip. Tanda kutip menciptakan pencarian untuk frasa yang tertutup dalam tanda kutip. Sebagai contoh, pencarian Abstrak untuk istilah "perpustakaan" dan "ilmu" akan menampilkan semua publikasi dengan kedua istilah

tersebut dalam abstrak masing-masing *e-journal*. Namun, untuk penelusuran dengan frasa "ilmu perpustakaan" yang tergabung dalam tanda kutip hanya akan menghasilkan publikasi dengan frasa "ilmu perpustakaan" yang tepat dalam abstraknya.

#### Saved Searches

Fitur ini digunakan untuk menyimpan hasil pencarian yang pernah digunakan. Setelah pengguna menjalankan pencarian, pengguna dapat menyimpan kriteria pencarian dan memungkinkan pengguna untuk menjalankan kembali pencarian yang sama di masa yang akan datang. Untuk menyimpan pencarian atau menjalankan pencarian yang disimpan, pengguna harus login sebagai Pengguna Pribadi Terdaftar Emerald Insight. Pengguna juga dapat mendaftar untuk mendapatkan pemberitahuan, dengan mengirimkan email kepada pengguna mengenai hasil pencarian yang telah dipilih pada interval waktu yang ditentukan.

#### Refining your search with search filters

Refining your search with search filters digunakan untuk menyesuaikan hasil pencarian dengan menggunakan filter, yaitu dengan memilih salah satu filter berupa menampilkan hasil pencarian berdasarkan publikasi terbaru atau publikasi yang terlama.



### Interlending & Document Supply

Share resources through the largest interlibrary loan network  
Gemma Burke, Erin Duncan, JL Smither,

#### Article information:

To cite this document:

Gemma Burke, Erin Duncan, JL Smither, (2016) "Share resources through the largest interlibrary loan network", *Interlending & Document Supply*, Vol. 44 Issue: 4, pp.137-140, <https://doi.org/10.1108/ILDS-05-2016-0018>  
Permanent link to this document:  
<https://doi.org/10.1108/ILDS-05-2016-0018>

Downloaded on: 11 December 2018, At: 19:13 (PT)

References: this document contains references to 3 other documents.

To copy this document: [permissions@emeraldinsight.com](mailto:permissions@emeraldinsight.com)

The fulltext of this document has been downloaded 591 times since 2016\*

#### Users who downloaded this article also downloaded:

(2016), "Interlending and document supply: a review of the recent literature; 94", *Interlending & Document Supply*, Vol. 44 Iss 4 pp. 182-185 <a href="https://doi.org/10.1108/ILDS-09-2016-0028">https://doi.org/10.1108/ILDS-09-2016-0028</a>

(2016), "OhioLINK – recent developments at a United States academic library consortium", *Interlending & Document Supply*, Vol. 44 Iss 4 pp. 172-177 <a href="https://doi.org/10.1108/ILDS-06-2016-0021">https://doi.org/10.1108/ILDS-06-2016-0021</a>

Access to this document was granted through an Emerald subscription provided by emerald-srm:600462 []

#### For Authors

If you would like to write for this, or any other Emerald publication, then please use our Emerald for Authors service information about how to choose which publication to write for and submission guidelines are available for all. Please visit [www.emeraldinsight.com/authors](http://www.emeraldinsight.com/authors) for more information.

#### About Emerald [www.emeraldinsight.com](http://www.emeraldinsight.com)

Emerald is a global publisher linking research and practice to the benefit of society. The company manages a portfolio of more than 290 journals and over 2,350 books and book series volumes, as well as providing an extensive range of online products and additional customer resources and services.

Emerald is both COUNTER 4 and TRANSFER compliant. The organization is a partner of the Committee on Publication Ethics (COPE) and also works with Portico and the LOCKSS initiative for digital archive preservation.

\*Related content and download information correct at time of download.

Downloaded by Universitas Brawijaya At 19:13 11 December 2018 (PT)

### Gambar 4.4 Hasil *download E-Journal* Emerald Insight

Sumber : Olahan peneliti, 2018.

Pada hasil *download E-Journal* Emerald Insight, terdapat informasi artikel yang memuat judul, nama penulis, tahun terbit, informasi mengenai portal web untuk melakukan *download* dan waktu *download*. *E-Journal* Emerald Insight juga mengatur artikel yang bersifat berbayar, yaitu jika terdapat pengguna yang ingin menggunakannya, harus dikenakan biaya lisensi atau hak cipta. Semua bagian bab dan artikel yang berbayar memiliki kisaran harga sebesar \$ 32 USD termasuk pajak. Aturan mengenai setiap salinan yang dibeli adalah untuk penggunaan pribadi pengguna dan jika pengguna ingin membuat fotokopi atau salinan artikel, pengguna harus membeli lisensi. Emerald Insight tidak memegang hak cipta dari sebuah



artikel, *e-book* maupun *e-journal* sehingga untuk mendapatkan izin mengenai hak cipta pengguna harus menghubungi pemegang hak cipta secara langsung.

## B. Penyajian Data

### 1. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa pengguna perpustakaan universitas Brawijaya. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan september hingga oktober 2018 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan mempertimbangkan pengalaman pengguna perpustakaan dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 91 orang dan adapun gambaran responden berdasarkan Fakultas, Semester dan Jenis kelamin.

**Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Fakultas**

Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	23	25,3 %
Fakultas Ilmu Administrasi	56	61,5 %
Fakultas Teknik	2	2,2 %
Fakultas Kedokteran	3	3,3 %
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	7	7,7 %
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0 %</b>

Sumber: Hasil olahan peneliti (2018)

Berdasarkan data tersebut, responden terbagi menjadi 5 kelompok pengguna, yaitu yang berasal dari fakultas ekonomi dan

bisnis, fakultas ilmu administrasi, fakultas teknik, fakultas kedokteran dan fakultas ilmu sosial dan politik. Secara keseluruhan, Universitas Brawijaya memiliki 15 fakultas, namun pada penelitian ini hanya terdapat 5 fakultas yang mengisi kuesioner. Hal ini terjadi karena saat melakukan pengambilan data melalui kuesioner, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang berfokus pada pengalaman pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight, tanpa mempertimbangkan pengguna berdasarkan fakultas, jenis kelamin maupun tingkat semester masing-masing responden.

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah pengguna berdasarkan fakultas terbanyak adalah yang berasal dari fakultas Ilmu Administrasi, yaitu sebanyak 56 orang, diikuti oleh fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 23 orang, fakultas Ilmu Sosial dan politik 7 orang, fakultas Kedokteran 3 orang dan fakultas teknik 2 orang. Fakultas Ilmu Administrasi menjadi yang terbanyak disebabkan oleh salah satu faktor diantaranya adanya prodi Ilmu perpustakaan yang sebagian besar mahasiswanya pernah mengakses *e-journal emerald Insight*.

**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Semester**

<b>Semester</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Semester 1	1	1,1 %
Semester 5	28	30,8 %
Semester 7	40	44,0 %
Semester 9	22	24,2 %
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0 %</b>

Sumber: Hasil olahan peneliti (2018)

Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak berdasarkan semester adalah yang berasal dari semester 7, yaitu sebanyak 40 orang, diikuti oleh semester 5 sebanyak 28 orang, semester 9 sebanyak 22 orang dan semester 1 sebanyak 1 orang.

**Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-Laki	26	28,6 %
Perempuan	65	71,4 %
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Hasil olahan peneliti (2018)

Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan, yaitu sebanyak 65 orang atau sebesar 71,4% dari keseluruhan responden dan laki-laki sebanyak 26 orang atau sebesar 28,6%.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian instrumen data untuk mengukur item yang diunakan pada kuesioner. Item dapat dikatakan valid apabila adanya korelasi yang signifikan dengan skor total, yang menunjukkan adanya dukungan item dalam mengungkap suatu permasalahan yang ingin diungkap. Menurut Setiwan (2015: 133), untuk melakukan uji validitas, peneliti dapat melakukan uji coba instrumen kepada 20 hingga 40 responden. Kuesioner yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini menggunakan pertanyaan berjumlah 22 item yang ditujukan kepada 35 responden. Pengukuran validitas menggunakan *pearson product moment* dan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Item dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid. Nilai dari  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada halaman lampiran dan dapat diketahui dengan cara menghitung derajat kebebasan ( $df$ )=  $35-2 = 33$ , sehingga ditetapkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,338. Berikut tabel hasil uji validitas:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Sig.	Keterangan
Variabel Faktor Internal (X1)	X1 1	0,749**	0.333	,000	Valid
	X1 2	0,585**	0.333	,000	Valid
	X1 3	0,767**	0.333	,000	Valid
	X1 4	0,941**	0.333	,003	Valid
	X1 5	0,515**	0.333	,002	Valid
	X1 6	0,369*	0.333	,029	Valid

	X1 7	0,478**	0.333	,004	Valid
	X1 8	0,528**	0.333	,001	Valid
	X1 9	0,746**	0.333	,000	Valid
Variabel Faktor Eksternal (X2)	X2 1	0,519**	0.333	,001	Valid
	X2 2	0,518**	0.333	,001	Valid
	X2 3	0,651**	0.333	,000	Valid
	X2 4	0,732**	0.333	,000	Valid
	X2 5	0,655**	0.333	,000	Valid
	X2 6	0,569**	0.333	,000	Valid
	X2 7	0,541**	0.333	,001	Valid
	X2 8	0,647**	0.333	,000	Valid
	X2 9	0,617**	0.333	,000	Valid
Variabel pemanfaatan <i>e-journal</i> (Y)	Y1	0,642**	0.333	,000	Valid
	Y2	0,612**	0.333	,000	Valid
	Y3	0,579**	0.333	,000	Valid
	Y4	0,668**	0.333	,000	Valid

Sumber: Hasil olahan peneliti (2018)

Keterangan:

Korelasi signifikan pada tingkat 0,01 (2-tailed). \*\*

Korelasi signifikan pada tingkat 0,05 (2-tailed). \*

#### A. Hasil Uji validitas Variabel X1 (Variabel Faktor Internal)

Variabel X1 memiliki pertanyaan berjumlah 9 item pada kuesioner dan ditanyakan kepada 35 responden. Pada tabel tersebut, diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,338. Item pertanyaan dapat dikatakan valid apabila hasil uji validitas atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Berdasarkan uji validitas tersebut, seluruh item pertanyaan variabel X1 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan valid.

### B. Hasil Uji validitas Variabel X2 (Variabel Faktor Eksternal)

Variabel X2 memiliki pertanyaan berjumlah 9 item pada kuesioner dan ditanyakan kepada 35 responden. Pada tabel tersebut, diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,338. Item pertanyaan dapat dikatakan valid apabila hasil uji validitas atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Berdasarkan uji validitas tersebut, seluruh item pertanyaan variabel X2 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan valid.

### C. Hasil Uji validitas Variabel Y (Variabel pemanfaatan *e-journal*)

Variabel Y memiliki pertanyaan berjumlah 4 item pada kuesioner dan ditanyakan kepada 35 responden. Pada tabel tersebut, diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,338. Item pertanyaan dapat dikatakan valid apabila hasil uji validitas atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Berdasarkan uji validitas tersebut, seluruh item pertanyaan variabel Y lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi alat ukur pada kuesioner (Priyatno, 2014: 64). Metode yang digunakan dalam skala rentangan kuesioner ini adalah skala Likert dan dalam pengukuran uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2014: 64) untuk menentukan instrumen dikatakan reliabel, digunakan batasan 0,6. Batasan tersebut terdapat tiga kategori, reliabilitas kurang dari 0,6 dikatakan kurang baik, sedangkan 0,7 adalah

dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Apabila perbandingan koefisien alpha < 0,6 maka tidak reliabel dan jika > 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Internal (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,837	9

Sumber: Olahan peneliti (2018)

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Eksternal (X2)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,853	9

Sumber: Olahan peneliti (2018)

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,752	4

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Berdasarkan tabel tersebut, semua nilai koefisien Alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

#### D. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (2016: 147). Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Peneliti menyediakan interval jawaban berupa angka dan angka tersebut dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Tabel Nilai Skor**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	5
Baik/ Setuju/ Sering	4
Cukup/ Netral/ Ragu-ragu	3
Buruk/ Tidak Setuju/Jarang	2
Sangat Buruk/ Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1

Sumber : Olahan Peneliti (2018)

Hasil jawaban responden yang didapatkan peneliti melalui kuesioner akan disajikan dalam bentuk angka dan presentase sehingga mempermudah peneliti untuk mengetahui hasil keseluruhan jawaban responden yang berasal dari variabel-variabel pada kuesioner yang meliputi Faktor Internal (X1), Faktor Eksternal (X2) dan Pemanfaatan *e-journal* (Y). Berikut ini merupakan hasil dari item masing-masing variabel:

### 1. Distribusi Frekuensi Item-Item Variabel Faktor Internal (X1)

Variabel X1 memiliki 9 item pertanyaan yang ditujukan kepada 91 orang responden. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi pada variabel Faktor Internal :

**Tabel 4.11 Item Pertanyaan X.1.1**

Interval Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	8	8,8
Cukup/ Netral	17	18,7
Baik/ Setuju / Sering	43	47,3
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	23	25,3
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.1.1 merupakan pertanyaan variabel faktor internal tentang kebutuhan pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight sebagai sarana memperoleh informasi. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.1.1 berdasarkan tabel 4.11 dengan jumlah jawaban dari 43 orang atau 47,3% yaitu setuju.

**Tabel 4.12 Item Pertanyaan X.1.2**

Interval Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	8	8,8
Cukup/ Netral	17	18,7
Baik/ Setuju / Sering	39	42,9
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	27	29,7
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.1.2 merupakan pertanyaan variabel faktor internal tentang kebutuhan pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight untuk menyelesaikan tugas dan penelitian. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.1.2 berdasarkan tabel 4.12 dengan jumlah jawaban dari 39 orang atau 42,9% yaitu setuju.

**Tabel 4.13 Item Pertanyaan X.1.3**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	7	7,7
Cukup/ Netral	14	15,4
Baik/ Setuju / Sering	50	54,9
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	20	22,0
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.1.3 merupakan pertanyaan variabel faktor internal tentang kebutuhan pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight sebagai bahan referensi. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.1.3 berdasarkan tabel 4.13 dengan jumlah jawaban dari 50 orang atau 54,9% yaitu setuju.

**Tabel 4.14 Item Pertanyaan X.1.4**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	4	4,4
Cukup/ Netral	21	23,1
Baik/ Setuju / Sering	45	49,5
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	21	23,1
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.1.4 merupakan pertanyaan variabel faktor internal tentang motif pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight untuk mempermudah dan mempercepat pencarian informasi. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.1.4 berdasarkan tabel 4.14 dengan jumlah jawaban dari 45 orang atau 49,5% yaitu setuju.

**Tabel 4.15 Item Pertanyaan X.1.5**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	2	2,2
Cukup/ Netral	19	20,9
Baik/ Setuju / Sering	34	37,4
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	36	39,6
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.1.5 merupakan pertanyaan variabel faktor internal tentang motif pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight dibandingkan dengan jurnal yang tercetak. Hasil jawaban tertinggi

responden untuk pertanyaan X.1.5 berdasarkan tabel 4.15 dengan jumlah jawaban dari 36 orang atau 39,5% yaitu sangat setuju bahwa *e-journal* Emerald Insight lebih praktis.

**Tabel 4.16 Item Pertanyaan X.1.6**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	6	6,6
Cukup/ Netral	27	29,7
Baik/ Setuju / Sering	40	44,0
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	18	19,8
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.1.6 merupakan pertanyaan variabel faktor internal tentang motif pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight yaitu tersedianya informasi yang beragam sesuai dengan bidang keilmuan pengguna perpustakaan.. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.1.6 berdasarkan tabel 4.16 dengan jumlah jawaban dari 40 orang atau 44,0% yaitu setuju bahwa koleksi *e-journal* Emerald Insight sesuai dengan bidang keilmuan pengguna.

Tabel 4.17 Item Pertanyaan X.1.7

Interval Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Buruk/ Tidak Setuju/ Tidak Pernah	2	2,2
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	2	2,2
Cukup/ Netral	40	44,0
Baik/ Setuju / Sering	33	36,3
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	14	15,4
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.1.7 merupakan pertanyaan variabel faktor internal tentang minat pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight, yaitu mengenai ketertarikan pengguna untuk kembali mengakses *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan.. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.1.7 berdasarkan tabel 4.17 dengan jumlah jawaban dari 40 orang atau 44,0% yaitu netral. Atas dasar tersebut peneliti mengambil interval jawaban tertinggi kedua yaitu jawaban dari 33 orang atau 36,3% yaitu setuju. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan responden cenderung setuju untuk mengakses kembali *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan.

**Tabel 4.18 Item Pertanyaan X.1.8**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Buruk/ Tidak Setuju/ Tidak Pernah	4	4,4
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	7	7,7
Cukup/ Netral	45	49,5
Baik/ Setuju / Sering	29	31,9
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	6	6,6
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.1.8 merupakan pertanyaan variabel faktor internal tentang minat pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight, yaitu mengenai akses Emerald Insight untuk pemenuhan kebutuhan informasi secara berkelanjutan. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.1.8 berdasarkan tabel 4.18 dengan jumlah jawaban dari 45 orang atau 49,5% yaitu netral. Atas dasar tersebut peneliti mengambil interval jawaban tertinggi kedua yaitu jawaban dari 29 orang atau 31,9% yaitu setuju. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan responden cenderung setuju menggunakan *e-journal* Emerald Insight untuk pemenuhan kebutuhan informasi secara berkelanjutan.

Tabel 4.19 Item Pertanyaan X.1.9

Interval Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	11	12,1
Cukup/ Netral	39	42,9
Baik/ Setuju / Sering	34	37,4
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	7	7,7
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.1.9 merupakan pertanyaan variabel faktor internal tentang minat pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight, yaitu mengenai tingkat informasi yang telah diperoleh atau didapatkan pengguna telah sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.1.9 berdasarkan tabel 4.19 dengan jumlah jawaban dari 39 orang atau 42,9 % yaitu cukup memenuhi kebutuhan informasi. Atas dasar tersebut peneliti mengambil interval jawaban tertinggi kedua yaitu jawaban dari 34 orang atau 37,4% yaitu setuju. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan responden cenderung setuju bahwa informasi pada *e-journal* Emerald Insight telah sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna.

## 2. Distribusi Frekuensi Item-Item Variabel Faktor Eksternal (X2)

Variabel X2 memiliki 9 item pertanyaan yang ditujukan kepada 91 orang responden. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi pada variabel Faktor Eksternal :

**Tabel 4.20 Item Pertanyaan X.2.1**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	7	7,7
Cukup/ Netral	41	45,1
Baik/ Setuju / Sering	36	39,6
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	7	7,7
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.2.1 merupakan pertanyaan variabel faktor eksternal tentang pendapat pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight, yaitu tingkat kelengkapan koleksi pada *database e-journal* Emerald Insight berisi informasi yang lengkap. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.2.1 berdasarkan tabel 4.20 dengan jumlah jawaban dari 41 orang atau 45,1 % yaitu netral. Atas dasar tersebut peneliti mengambil interval jawaban tertinggi kedua yaitu jawaban dari 36 orang atau 39,6% yaitu baik. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan responden cenderung setuju bahwa informasi pada *e-journal* Emerald Insight berisi mengenai informasi yang lengkap.

**Tabel 4.21 Item Pertanyaan X.2.2**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	4	4,4
Cukup/ Netral	15	16,5
Baik/ Setuju / Sering	55	60,4
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	17	18,7
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.2.2 merupakan pertanyaan variabel faktor eksternal tentang pendapat pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight, yaitu apakah koleksi *e-journal* Emerald Insight memuat informasi yang berkualitas. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.2.2 berdasarkan tabel 4.21 dengan jumlah jawaban dari 55 orang atau 60,4 % yaitu setuju.

**Tabel 4.22 Item Pertanyaan X.2.3**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	5	5,5
Cukup/ Netral	25	27,5
Baik/ Setuju / Sering	42	46,2
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	19	20,9
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.2.3 merupakan pertanyaan variabel faktor eksternal tentang pendapat pengguna dalam menggunakan *e-journal* Emerald Insight, yaitu apakah koleksi *e-journal* Emerald Insight memuat

informasi yang bersifat baru dan mutakhir. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.2.3 berdasarkan tabel 4.22 dengan jumlah jawaban dari 42 orang atau 46,2 % yaitu setuju bahwa koleksi *e-journal* Emerald bersifat baru dan mutakhir.

**Tabel 4.23 Item Pertanyaan X.2.4**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Buruk/ Tidak Setuju/ Tidak Pernah	4	4,4
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	15	16,5
Cukup/ Netral	36	39,6
Baik/ Setuju / Sering	27	29,7
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	9	9,9
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.2.4 merupakan pertanyaan variabel faktor eksternal tentang pendapat pengguna mengenai peran pustakawan di bagian layanan *e-journal*, yaitu apakah pustakawan telah memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna *e-journal*. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.2.4 berdasarkan tabel 4.23 dengan jumlah jawaban dari 36 orang atau 39,6 % yaitu netral. Atas dasar tersebut peneliti mengambil interval jawaban tertinggi kedua yaitu jawaban dari 27 orang atau 29,7% yaitu setuju. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan responden cenderung setuju bahwa

pustakawan telah memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna perpustakaan yang mengakses *e-journal*.

**Tabel 4.24 Item Pertanyaan X.2.5**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Buruk/ Tidak Setuju/ Tidak Pernah	4	4,4
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	18	19,8
Cukup/ Netral	39	42,9
Baik/ Setuju / Sering	20	22,0
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	10	11,0
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.2.5 merupakan pertanyaan variabel faktor eksternal tentang pendapat pengguna yang berkaitan dengan keterampilan pustakawan, yaitu tingkat keramahan pustakawan dalam memberikan layanan ketika pengguna mengalami suatu permasalahan dalam mengakses *e-journal* khususnya pengguna *e-journal* Emerald Insight. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.2.5 berdasarkan tabel 4.24 dengan jumlah jawaban dari 39 orang atau 42,9 % berpendapat netral. Atas dasar tersebut peneliti mengambil interval jawaban tertinggi kedua yaitu jawaban dari 20 orang atau 22,0% yaitu setuju. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan responden cenderung setuju bahwa pustakawan ramah terhadap pengguna dalam memberikan layanan *e-journal*.

Tabel 4.25 Item Pertanyaan X.2.6

Interval Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Buruk/ Tidak Setuju/ Tidak Pernah	4	4,4
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	13	14,3
Cukup/ Netral	40	44,0
Baik/ Setuju / Sering	27	29,7
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	7	7,7
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.2.6 merupakan pertanyaan variabel faktor eksternal tentang pendapat pengguna mengenai keterampilan pustakawan, yaitu kemampuan pustakawan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pengguna dalam mengakses *e-journal* Emerald Insight. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.2.6 berdasarkan tabel 4.25 dengan jumlah jawaban dari 40 orang atau 44,0 % menjawab cukup memiliki kemampuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Atas dasar tersebut peneliti mengambil interval jawaban tertinggi kedua yaitu jawaban dari 27 orang atau 29,7% yaitu setuju. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan responden cenderung setuju bahwa mampu menyelesaikan permasalahan pengguna dalam mengakses *e-journal* Emerald Insight.

**Tabel 4.26 Item Pertanyaan X.2.7**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	4	4,4
Cukup/ Netral	12	13,2
Baik/ Setuju / Sering	56	61,5
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	19	20,9
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.2.7 merupakan pertanyaan variabel faktor eksternal tentang pendapat pengguna mengenai ketersediaan fasilitas, yaitu adanya fasilitas pencarian informasi atau *search engine* pada *e-journal* Emerald Insight yang mudah dan tepat. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.2.7 berdasarkan tabel 4.26 dengan jumlah jawaban dari 56 orang atau 61,5 % menjawab setuju.

**Tabel 4.27 Item Pertanyaan X.2.8**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Buruk/ Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1	1,1
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	2	2,2
Cukup/ Netral	33	36,3
Baik/ Setuju / Sering	45	49,5
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	10	11,0
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.2.8 merupakan pertanyaan variabel faktor eksternal tentang pendapat pengguna mengenai ketersediaan fasilitas yang lengkap, untuk temu kembali informasi dalam bentuk *e-journal*. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.2.8 berdasarkan tabel 4.27 dengan jumlah jawaban dari 45 orang atau 49,5 % menjawab setuju bahwa fasilitas di perpustakaan untuk mengakses *e-journal* dikatakan lengkap.

**Tabel 4.28 Item Pertanyaan X.2.9**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Buruk/ Tidak Setuju/ Tidak Pernah	11	12,1
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	19	20,9
Cukup/ Netral	21	23,1
Baik/ Setuju / Sering	25	27,5
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	15	16,5
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan X.2.9 merupakan pertanyaan variabel faktor eksternal tentang pendapat pengguna mengenai ketersediaan fasilitas pendukung berupa *wi-fi* dan komputer untuk mengakses *e-journal* di perpustakaan sebagai sarana penunjang temu kembali informasi dalam bentuk *e-journal*. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan X.2.9 berdasarkan tabel 4.28 dengan jumlah jawaban dari 45 orang atau 49,5 % menjawab baik.

### 3. Distribusi Frekuensi Item Pemanfaatan *e-journal* (Y)

Variabel Y memiliki 4 item pertanyaan yang ditujukan kepada 91 orang responden. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi pada variabel pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight :

**Tabel 4.29 Item Pertanyaan Y.1**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	7	7,7
Cukup/ Netral	39	42,9
Baik/ Setuju / Sering	41	45,1
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sering	4	4,4
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan Y.1 merupakan pertanyaan variabel faktor pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight tentang kesesuaian dan frekuensi penggunaan, yaitu apakah *e-journal* Emerald Insight mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan Y.1 berdasarkan tabel 4.29 dengan jumlah jawaban dari 41 orang atau 45,1 % menjawab setuju.

**Tabel 4.30 Item Pertanyaan Y.2**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	2	2,2
Cukup/ Netral	29	31,9
Baik/ Setuju / Sering	48	52,7
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	12	13,2
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan Y.2 merupakan pertanyaan variabel faktor pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight tentang kesesuaian dan frekuensi penggunaan, yaitu tingkat kerelevanan informasi pada *e-journal* Emerald Insight dengan kebutuhan informasi pengguna. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan Y.2 berdasarkan tabel 4.30 dengan jumlah jawaban dari 48 orang atau 52,7 % menjawab setuju atau baik.

**Tabel 4.31 Item Pertanyaan Y.3**

<b>Interval Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	3	3,3
Cukup/ Netral	19	20,9
Baik/ Setuju / Sering	46	50,5
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	23	25,3
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan Y.3 merupakan pertanyaan variabel faktor pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight tentang kesesuaian dan frekuensi penggunaan, yaitu pendapat pengguna bahwa *e-journal* Emerald Insight memberikan pengetahuan baru. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan Y.3 berdasarkan tabel 4.31 dengan jumlah jawaban dari 46 orang atau 50,5 % menjawab setuju.

Tabel 4.32 Item Pertanyaan Y.4

Interval Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Buruk/ Tidak Setuju/ Tidak Pernah	2	2,2
Buruk/ Tidak Setuju/ Jarang	17	18,7
Cukup/ Netral	45	49,5
Baik/ Setuju / Sering	22	24,2
Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Sering	5	5,5
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Olahan peneliti (2018)

Item pertanyaan Y.4 merupakan pertanyaan variabel faktor pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight tentang kesesuaian dan frekuensi penggunaan, yaitu tingkat penggunaan atau frekuensi dalam mengakses *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan. Hasil jawaban tertinggi responden untuk pertanyaan Y.4 berdasarkan tabel 4.32 dengan jumlah jawaban dari 45 orang atau 49,5 % menjawab netral. Atas dasar tersebut peneliti mengambil interval jawaban tertinggi kedua yaitu jawaban dari 22 orang atau 24,2% yaitu sering. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan responden cenderung sering dalam mengakses informasi pada *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan.

### E. Analisis Korelasi

Koefisien korelasi merupakan alat untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antar variabel penelitian yaitu, variabel X1 (Faktor internal), Variabel X2 (Faktor eksternal), dan Variabel Y (Pemanfaatan koleksi *e-journal*). Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan kuat dan lemah yang memiliki nilai berkisar antara 1 sampai dengan 0. Apabila mendekati nilai 1 maka menunjukkan hubungan yang positif dan bila mendekati angka 0, maka menunjukkan hubungan yang negatif.

**Tabel 4.33 Hasil Analisis Korelasi**

		<b>X1 Faktor Internal</b>	<b>X2 Faktor Eksternal</b>	<b>Y Pemanfaata n E-journal</b>
<b>X1 Faktor Internal</b>	Pearson Correlation	1	,538**	,634**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	91	91	91
<b>X2 Faktor Eksternal</b>	Pearson Correlation	,538**	1	,585**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	91	91	91
<b>Y Pemanfaatan E-journal</b>	Pearson Correlation	,634**	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	91	91	91
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**				

Sumber : Olahan peneliti ((2018))

Dari hasil analisis korelasi pada tabel 4.34 menggunakan SPSS 24, didapatkan bahwa korelasi atau hubungan antara X1 (Faktor Internal) dengan Y (Pemanfaatan *e-journal*) didapatkan nilai koefisien sebesar 0,634. Karena koefisien mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan

antara X1 dengan Y di kategorikan positif. Sedangkan korelasi antara X2 (Faktor Eksternal) dengan Y (Pemanfaatan *e-journal*) didapatkan nilai koefisien sebesar 0,538. Karena koefisien mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara X2 dengan Y di kategorikan positif, namun nilai koefisien yang diperoleh memiliki nilai yang lebih rendah dari variabel X1. Adapun tabel interpretasi korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.34 Interpretasi Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016:184)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai korelasi variabel X1 dengan Y sebesar 0,634 sehingga disimpulkan bahwa tingkat hubungan tergolong kuat, yaitu jika variabel dari X1 (faktor Internal) ditingkatkan, maka tingkat pemanfaatan *e-journal* juga semakin kuat. Sedangkan nilai korelasi variabel X2 dengan Y sebesar 0,538 sehingga disimpulkan bahwa tingkat hubungan tergolong sedang, yaitu variabel dari X2 (faktor Eksternal) masih berada dibawah dari variabel X1 sehingga perlu ditingkatkan.

## F. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel independen (variabel bebas) terhadap satu variabel dependen (variabel terikat), dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Priyatno, 2014: 148). Berikut ini adalah hasil *output* analisis regresi linier berganda dari variabel independen faktor internal (X1) dan Faktor eksternal (X2) dengan variabel dependen pemanfaatan *e-journal* (Y):

**Tabel 4.35 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,697 <sup>a</sup>	,485	,474	1,564
a. Predictors: (Constant), X2 Faktor Eksternal, X1 Faktor Internal				
b. Dependent Variable: Y Pemanfaatan E-journal				

Sumber: Olahan Peneliti (2018)

Keterangan:

- **R**

**R** merupakan korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini terdapat variabel independen yaitu faktor internal (X1) dan Faktor eksternal (X2) dengan variabel dependen pemanfaatan *e-journal* (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat dan jika mendekati 0, maka hubungan semakin lemah. Nilai R pada tabel

Analisis Regresi Linier Berganda Model Summary<sup>b</sup> sebesar 0,697 artinya korelasi antara variabel faktor internal (X1) dan Faktor eksternal (X2) dengan variabel dependen pemanfaatan *e-journal* (Y) memiliki hubungan yang erat karena mendekati 1.

- **R Square (R<sup>2</sup>) atau kuadrat R**

R Square (R<sup>2</sup>) atau kuadrat R merupakan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah menjadi bentuk persentase yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> pada penelitian ini sebesar ,485. Karena harus diubah menjadi bentuk persen maka  $0,485 \times 100\% = 48,5\%$ . Dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 48,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

- **Adjusted R Square**

Adjusted R Square merupakan R Square yang telah disesuaikan dan pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,474. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- **Std. Error of the Estimate**

Std. Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan pada prediksi yaitu sebesar 1,564. Artinya, kesalahan yang mungkin terjadi dalam memprediksi variabel independen faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap variabel dependen pemanfaatan *e-journal* (Y) sebesar 1,564.

**Tabel 4.36 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Output ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,956	2	101,478	41,505	,000 <sup>b</sup>
	Residual	215,154	88	2,445		
	Total	418,110	90			
a. Dependent Variable: Y Pemanfaatan E-journal						
b. Predictors: (Constant), X2 Faktor Eksternal, X1 Faktor Internal						

Sumber : Oalahan Peneliti (2018)

### ANOVA<sup>a</sup>

Anova merupakan analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05.

Langkah Uji F dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis
  - a. Ha: Terdapat pengaruh antara Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2) dalam pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight (Y).
  - b. Ho: Tidak terdapat pengaruh antara Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2) dalam pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight (Y).
2. Menentukan  $F_{hitung}$  dan nilai signifikansi
 

Dari hasil output tabel 4.36 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 41,505 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Menentukan  $F_{\text{tabel}}$

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada halaman lampiran pada tingkat signifikansi

0,05 dengan cara menghitung df 1 dan df 2.

Menghitung df 1 = k - 1

$$\text{df 1} = 3 - 1$$

$$\text{df 1} = 2$$

Menghitung df 2 = (n-k-1)

$$\text{df 2} = (91 - 3 - 1)$$

$$\text{df 2} = (91 - 3 - 1)$$

$$\text{df 2} = 87$$

Keterangan

n = jumlah data sampel

k = jumlah variabel

Hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut dilihat melalui

$F_{\text{tabel}}$  pada halaman lampiran, sehingga diperoleh nilai sebesar 3,101.

### 3. Kriteria pengujian

a. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

b. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil uji ANOVA, nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 41,505 lebih besar ( $>$ )

dari  $F_{\text{tabel}}$ , sebesar 3,101 dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak

atau Tidak terdapat pengaruh antara Faktor Internal (X1) dan Faktor

Eksternal (X2) dalam pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight (Y). Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh antara Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2) dalam pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight (Y).

### G. Pembahasan Hasil Penelitian

Perpustakaan menjadi salah satu lembaga penting dalam melakukan penyebaran informasi. Perpustakaan mendukung adanya penyebaran informasi melalui penyediaan beragam koleksi. Pada perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan menjadi sarana belajar dan kebutuhan informasi di lingkungan sivitas akademika. Untuk memenuhi beragam kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan perguruan tinggi memiliki beragam jenis koleksi, diantaranya berupa *e-journal*. Universitas Brawijaya telah berlangganan beberapa *database e-journal* yang dapat diakses oleh kalangan sivitas akademika di lingkungan perpustakaan dan salah satu *e-journal* yang berlangganan adalah Emerald Insight yang telah di akses dan dimanfaatkan oleh pengguna. Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatannya, pengaruh faktor faktor internal dan faktor eksternal pengguna terhadap pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan Universitas Brawijaya.

Penelitian ini menggunakan variabel faktor internal (X1) dan variabel faktor eksternal (X2) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 91 mahasiswa yang pernah mengakses atau menggunakan *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan. Penelitian ini

menjelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel faktor internal dan variabel faktor eksternal terhadap pemanfaatan koleksi *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan Universitas Brawijaya. Berikut penjelasan pengaruh hubungan antar variabel pada penelitian ini:

**1. Hubungan antara variabel X1 (Faktor Internal) dan variabel X2 (Faktor Eksternal) secara terpisah terhadap variabel Y (Pemanfaatan *e-journal*)**

Berdasarkan analisis korelasi pada tabel 4.34 menggunakan SPSS 24, korelasi atau hubungan antara X1 (Faktor Internal) dengan Y (Pemanfaatan *e-journal*) didapatkan nilai koefisien sebesar 0,634. Sedangkan korelasi antara X2 (Faktor Eksternal) dengan Y (Pemanfaatan *e-journal*) didapatkan nilai koefisien sebesar 0,538. Dari kedua hubungan tersebut dapat dikategorikan positif karena mendekati angka 1, namun korelasi antara X2 (Faktor Eksternal) dengan Y (Pemanfaatan *e-journal*) memiliki nilai yang berada di bawah X1. Hal ini menjadi indikasi bahwa variabel X1 atau variabel faktor internal lebih mendukung pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight jika dibandingkan dengan variabel faktor eksternal atau X2. Variabel X2 yang memiliki nilai korelasi yang lebih rendah dari X1 menjadi indikasi bahwa faktor eksternal menjadi penghambat pengguna perpustakaan dalam mengakses *e-journal* Emerald Insight jika dibandingkan oleh faktor internal. Indikator dalam faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani

pemustaka dan ketersediaan fasilitas dalam temu kembali informasi perlu ditingkatkan agar tidak menjadi penghambat pengguna dan mendorong pengguna untuk dalam menggunakan koleksi *e-journal* Emerald Insight secara berkelanjutan.

**2. Hubungan antara variabel X1 (Faktor Internal) dan variabel X2 (Faktor Eksternal) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Pemanfaatan *e-journal*)**

Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) yang menguji signifikansi pengaruh variabel independen faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap variabel dependen pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41,505 lebih besar ( $>$ ) dari  $F_{tabel}$ , sebesar 3,101 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2) terhadap pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight (Y) yang sesuai konsep penelitian bahwa faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai “Pemanfaatan *E-Journal* Emerald Insight yang dilanggan perpustakaan Universitas Brawijaya untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna (Studi Pada Pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya)” secara umum diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan *e-journal* dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Berikut penjelasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*) dengan pendekatan kuantitatif:

1. Hasil uji linier menunjukkan variabel X1 yang berisikan item pertanyaan mengenai kebutuhan informasi, motif, dan minat dengan variabel X2 yang berisikan pertanyaan mengenai kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dan ketersediaan fasilitas memiliki pengaruh terhadap variabel Y atau pemanfaatan *e-journal*. Pada tabel Model Summary<sup>b</sup> dijelaskan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 0,697 artinya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang erat karena mendekati 1.
2. Hasil analisis korelasi menggunakan SPSS 24 yang menunjukkan hubungan antara X1 (Faktor Internal) dan X2 (Faktor Eksternal) secara terpisah dengan Y (Pemanfaatan *e-journal*) didapatkan nilai koefisien X1 sebesar 0,634 dan X2 sebesar 0,585. Hasil tersebut menunjukkan variabel X1 lebih

mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi *e-journal* Emerald Insight di perpustakaan jika dibandingkan dengan variabel X2.

3. Tingkat pemanfaatan koleksi *e-journal* Emerald Insight dapat dilihat pada hasil analisis deskriptif variabel Y yang berisikan 4 item pertanyaan. Pertanyaan pada item pertanyaan Y.1 yang berisi mengenai tingkat *e-journal* Emerald Insight dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna dengan hasil jawaban sebesar 45,1 % menjawab setuju bahwa *e-journal* Emerald Insight mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pertanyaan pada item pertanyaan Y.2 yang berisi mengenai tingkat kerelevanan *e-journal* Emerald Insight bagi pengguna dengan jawaban sebesar 52,7 % menjawab setuju atau baik. Hasil jawaban tertinggi responden untuk item pertanyaan Y.3 yang berisikan pertanyaan koleksi pada *e-journal* Emerald Insight memberikan pengetahuan baru bagi pengguna dengan presentase jawaban sebesar 50,5 % menjawab setuju. Item pertanyaan Y.4 yang berisi mengenai frekuensi penggunaan *e-journal* Emerald Insight dengan jawaban atau 49,5 % menjawab netral. Atas dasar tersebut peneliti mengambil interval jawaban tertinggi kedua yaitu sebesar 24,2% menjawab sering. Dari hasil tersebut, frekuensi penggunaan *e-journal* Emerald Insight cenderung sering dilakukan oleh pengguna.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan memberikan dampak positif terhadap pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight yang telah dilanggan perpustakaan Universitas Brawijaya agar menjadi lebih baik. Berikut merupakan saran yang disusun oleh peneliti, antara lain :

1. Berdasarkan hipotesis, terdapat pengaruh antara Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2) dalam pemanfaatan *e-journal* Emerald Insight (Y) oleh pengguna, namun nilai korelasi variabel X1 dan X2 dengan Y berbeda, yaitu hubungan variabel X1 sebesar sebesar 0,634 sehingga disimpulkan bahwa tingkat hubungan tergolong kuat, namun pada variabel X2, korelasi dengan Y hanya sebesar 0,538 sehingga disimpulkan bahwa tingkat hubungan tergolong sedang. Berdasarkan hasil tersebut, variabel X2 yang berisi mengenai item kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dan ketersediaan fasilitas dalam temu kembali informasi perlu ditingkatkan agar mendorong pengguna untuk memanfaatkan *e-journal* Emerald Insight secara berkelanjutan.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda model Summary<sup>b</sup>, terdapat R Square ( $R^2$ ) yang merupakan presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  pada penelitian ini sebesar 48,5%. Dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 48,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Terdapat 51,5% pengaruh dari variabel lain yang lebih besar dan belum dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu, perlu dilakukan upaya lain untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi khususnya pada *e-journal* Emerald Insight seperti perbaikan manajemen, evaluasi layanan *e-journal* hingga promosi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Zifirdaus. 2005. *Merebut Hati Audisens Internasional: Strategi Ampuh Meraih Publikasi di Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. 2014. *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Damanik, Agnesya F. dan Sri Ati. 2015. *Tingkat Pemanfaatan E-Journal Clinicalkey Oleh Mahasiswa Kedokteran Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Semarang : Universitas Diponegoro. Diakses melalui <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=474905> (diakses pada tanggal 22 November 2017)
- Darmawan, Dani. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Fatmawati, Endang. 2013. *Matabaru Penelitian Perpustakaan dari Servqual ke Libqual +TM*. Jakarta : Sagung Seto.
- Ginting, Mariana. Suharyanto. 2012. *Panduan Pengolahan Bahan Perpustakaan Elektronik*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Handoko, M. 1999. *Motivasi Daya penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius
- Hasan, Thamrin. 2013. *Jurnal Gema Pustakawan* Vol. 1. No. 1. Mei 2013 : Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru. Diakses melalui: <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JGP/article/download/1137/1128> (diakses pada tanggal 19 September 2017)
- Harisyah dan Muhammad Azwar. 2015. *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Diakses melalui <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=445931> (diakses pada tanggal 23 November 2017)
- KBBI. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (kbbi) Online*. Diakses melalui: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dokumentasi> (diakses pada tanggal 28 maret 2018)
- Kohar, Ade. 2003. *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan : Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta.
- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Book.
- Lynch, Clifford A. 2003. "Institutional Repositories : Essential Infrastructure for

Scholarship in the Digital Age” Diakses melalui:

<http://search.proquest.com/docview/216182966/fulltextPDF/6C6FEEBE731C4C00PQ/1?accountid=46437>

(diakses pada tanggal 23 maret 2018)

Maryatun dan Pergola Irianti. 2016. *Pemanfaatan Database EBSCO dan ProQuest sebagai Rujukan Penyusunan Tesis dan Disertasi bagi Mahasiswa Program Magister Sains dan Doktor Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM: Analisis Sitiran Jurnal Ilmiah*. Yogyakarta : UPT Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Diakses melalui

<https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/downloadSuppFile/17291/987>

(diakses pada tanggal 23 November 2017)

Mustafa, Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Pedoman Katalogisasi Untuk Perpustakaan Sekolah. 2012. *Pedoman katalogisasi untuk perpustakaan sekolah*. Malang : Universitas Brawijaya.

Pendit, Putu Laxman, et al. 2007. *Perpustakaan Digital : Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta : Sagung Seto.

Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press.

Peraturan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Diakses melalui:

[http://kelembagaan.pnri.go.id/Digital\\_Docs/pdf/about\\_us/official\\_archives/public/normal/PP%20Nomor%2024%20Tahun%202014.pdf](http://kelembagaan.pnri.go.id/Digital_Docs/pdf/about_us/official_archives/public/normal/PP%20Nomor%2024%20Tahun%202014.pdf)

(diakses pada tanggal 19 September 2017)

Prawati, Budi. 2003. *Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol 12 Nomor 1*. Keterpakaiian Koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian. Diakses melalui:

<http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp121034.pdf>

(diakses pada tanggal 29 Maret 2018)

Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI.

Purwani, Indah. Mariana Ginting. *Kataloging e-Resources: Ekspansi pustakawan dalam mengolah bahan perpustakaan sumber elektronik*. *Media Pustakawan Edisi : Vol. 20 No. 1 - April 2013*. Diakses melalui:

<http://dev.perpusnas.go.id/magazine/kataloging-e-resources-ekspansi-pustakawan-dalam-mengolah-bahan-perpustakaan-sumber-elektronik/>

(diakses pada tanggal 2 Oktober 2017)

Qalyubi, Syihabuddin, et al. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.

Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

Rusydi, Ibnu.2014. *Jurnal Iqra' Volume 08 No.02 : Pemanfaatan E-Journal Sebagai Media Informasi Digital*. Diakses melalui:

<http://oaji.net/articles/2015/1937-1430103772.pdf>

(diakses pada tanggal 20 Maret 2018)

- Saleh, Abdul Rahman dan Janti G. Sujana. 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Mandar Maju.
- Setiawan, Budi. 2015. *Teknik Analisis Data Penelitian Sosial & Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta : ANDI.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo Basuki. 2011. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto.
- Suyantoro, Sigit. 2014. *Mengolah Data Statistik Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Tresnawan, A. 2004. *Perbandingan E-journal dengan Jurnal tercetak di perpustakaan*. Bandung : Seminar Sehari IPI Cabang Bandung dengan UPT Perpustakaan ITB.
- Trihendradi C. 2013. *Step by Step IBM SPSS 21 : Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007. “*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007*”. Diakses melalui: <http://www.pnri.go.id/law/undang-undang-nomor-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan/> (diakses pada tanggal 19 September 2017).